



PERTAMINA

energia

WWW.PERTAMINA.COM

DESEMBER - DECEMBER 2021

6 ESG INSIGHT

UPAYA PERTAMINA DALAM MENINGKATKAN PRAKTIK CORPORATE ETHICS

PERTAMINA'S EFFORTS TO ENHANCE THE PRACTICE OF CORPORATE ETHICS



*Energizing
Your Future*

MEMBERI ENERGI TANPA BATAS

GRAND PRIX OF INDONESIA

BELI TIKET NONTON

MotoGP™ MANDALIKA DI **MyPERTAMINA**
DAPAT VOUCHER PERTAMINA

DOWNLOAD
MyPertamina
SEKARANG



CONTENTS

DESEMBER - DECEMBER 2021

04 ESG Insight

UPAYA PERTAMINA DALAM MENINGKATKAN PRAKTIK CORPORATE ETHICS

PERTAMINA'S EFFORTS TO ENHANCE THE PRACTICE OF CORPORATE ETHICS

10 PERTAMINA GO SUSTAINABLE

18 PERTAMINA GO COLLABORATIVE

28 PERTAMINA GO GREEN

38 PERTAMINA GO DIGITAL

48 PERTAMINA GO GLOBAL

56 PERTAMINA GO PRODUCTIVE AND EFFICIENT

68 Terima Kasih Indonesia

Thank You, Indonesia

KETUA PENGARAH | STEERING CHAIRPERSON:

Sekretaris Perseroan **WAKIL KETUA PENGARAH/
PENANGGUNG JAWAB | DEPUTY STEERING**

CHAIRPERSON: Vice President Corporate Communication

PIMPINAN REDAKSI | EDITOR IN CHIEF: Fajriyah Usman

WK. PIMPINAN REDAKSI | DEPUTY EDITOR IN CHIEF:

Heppy Wulansari **REDAKTUR PELAKSANA | MANAGING**

EDITOR: Ray Jordan **PENYUNTING NASKAH | EDITOR:**

Ray Jordan, Rianti Octavia **TIM REDAKSI | EDITORIAL**

TEAM: Hari Maulana, Septian Tri Kusuma, Indah

Nurbaeti, Indah Dwi Kartika **TATA LETAK | LAYOUTER:**

Dwi Jafrihanti, Riska Ayu Suryani, Yogi Ageng Saputro

FOTOGRAFER | PHOTOGRAPHER: Priyo Widiyanto, Adityo

Pratomo, Trisno Ardi, Andrianto Abdurrahman **SIRKULASI |**

DISTRIBUTION: Ichwanusyafa

ALAMAT REDAKSI | ADDRESS: Kantor Pusat Pertamina |

Gedung Perwira 2-4 Ruang 304 Jl. Medan Merdeka Timur

1A Jakarta - 10110 Telp. (+62) 21 3815966 | Fax. (+62) 21

3815852 **WEBSITE & EMAIL:** <http://www.pertamina.com> |

bulletin@pertamina.com **PENERBIT | PUBLISHER**

Corporate Communication | Sekretaris Perseroan | PT

PERTAMINA (PERSERO)

IZIN CETAK | PERMIT: Deppen No. 247/SK/DPHM/SIT/1966

| tanggal 12 JANUARI 1966 | Peperlada No. Kep. 21/P/

VI/1966 tanggal 14 Desember 1966



Cover Story

MEMBERI ENERGI TANPA BATAS
ENERGIZING YOUR FUTURE

 PERTAMINA

DISCLAIMER !

Foto-foto tanpa masker di edisi Desember 2021 diambil sebelum pandemi COVID-19.

The photos without masks in the December 2021 issue were taken before the COVID-19 pandemic.



UPAYA PERTAMINA DALAM MENINGKATKAN PRAKTIK CORPORATE ETHICS

PERTAMINA'S EFFORTS TO ENHANCE THE PRACTICE OF CORPORATE ETHICS

Pada September 2021, lembaga ESG Rating Sustainalytics menerbitkan ESG Risk Rating atas Pertamina.

Salah satu temuannya, Sustainalytics menilai bahwa ESG Risk Management Pertamina untuk aspek *Corporate Governance* dan *Business Ethics* telah mencapai kategori *Strong*, dengan skor masing-masing yaitu 75/100 dan 78.1/100.

Pencapaian tersebut adalah hasil dari implementasi kebijakan, program dan sistem manajemen kinerja di bidang tata kelola perusahaan yang menyeluruh dan komprehensif. Pertamina telah menetapkan Kebijakan Keberlanjutan yang memayungi komitmen Pertamina untuk menjadi perusahaan yang menjunjung *Good Corporate Governance*.

Kebijakan ini diperkuat dengan prosedur internal terkait seperti larangan suap dan

In September 2021, the ESG Rating agency namely Sustainalytics had assessed and issued an ESG Risk Rating for Pertamina.

One of its findings, Sustainalytics sees that Pertamina's ESG Risk Management for *Corporate Governance* and *Business Ethics* aspects are considered *Strong*, with each scored 75/100 and 78.1/100, respectively.

This achievement is the result of a comprehensive implementation of policies, programs, and performance management systems in the corporate governance.

Pertamina has set a Sustainability Policy that covers Pertamina's commitment to becoming a company that upholds *Good Corporate Governance*.



korupsi, larangan keterlibatan dalam politik praktis, dan perlindungan terhadap *whistle-blower*.

Sebagai turunan dari Kebijakan Keberlanjutan, Pertamina telah menetapkan Strategi Keberlanjutan yang dituangkan dalam 10 fokus keberlanjutan beserta targetnya. Salahsatunya adalah *Corporate Ethics* dengan target utama yaitu *Zero tolerance on fraud & corruption* dan *Zero incidents unethical conduct of business*. Fokus *Corporate Ethics* ini merupakan salah satu bentuk aplikasi SDG ke-16 – *Peace, Justice and Strong Institution*.

Hal ini diimplementasikan dalam bentuk program kerja antara lain implementasi ISO 37001:2016 tentang *Anti-Bribery Management System, Whistleblowing System, New Pertamina Clean Charter*, kerja sama dengan KPK untuk pelaporan LHKPN, kewajiban pelaporan gratifikasi dan lain-lain. Dari sisi pengawasan, Pertamina diawasi oleh 3 Komisar Independen dari total 7 anggota Dewan Komisar.

PENGUATAN KE DEPAN

Meski telah mencapai kategori *Strong*, Pertamina tetap berupaya meningkatkan praktik *Corporate Ethics* untuk mencapai target yang ditetapkan.

Karena itu Pertamina telah menetapkan

This policy is strengthened by related internal procedures such as the prohibition of bribery and corruption, prohibition of involvement in practical politics, and protection of whistleblowers.

As a derivative of the Sustainability Policy, Pertamina has established a Sustainability Strategy which is outlined into 10 sustainability focuses. One of them is Corporate Ethics, with the main target being Zero tolerance on fraud & corruption and Zero incidents of unethical conduct of business. Corporate Ethics focus applies the principle of the 16th SDG – Peace, Justice, and Strong Institution.

The focus is implemented through work programs such as the implementation of ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management System, Whistleblowing System, New Pertamina Clean Charter, cooperating with Commission of Corruption Eradication for mandatory wealth reporting, obligation to reporting gratuities, and others. In terms of supervision, Pertamina is supervised by 3 Independent Commissioners as the Board of Commissioners that consist of 7 members as a whole.

STRENGTHENING FORWARD ACTION

Even though it has reached the Strong category in Corporate Ethics practices, Pertamina is still trying to make improvement to achieve the set targets.



inisiatif prioritas yaitu **Enhance GCG Management System** untuk tahun 2022 dengan fokus pada:

1. Pembaruan Prosedur GCG and Fraud Prevention & Anti Bribery

Yang mencakup pembaruan prosedur LHKPN, Gratifikasi, Kode etik, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, serta Unit Pengendalian Gratifikasi. Inisiatif ini juga akan diiringi dengan pelatihan dan sosialisasi mengenai GCG & anti-bribery kepada seluruh pekerja.

2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Program Sosialisasi GCG,

Termasuk melalui kerja sama dan koordinasi dengan pihak internal terkait di *Holding* maupun *Sub-Holding*. Tidak hanya itu, para pekerja akan difasilitasi dengan materi pembelajaran terkait GCG & anti-bribery yang dapat diakses melalui *online* atau *mobile learning system*. Akan adanya survei GCG sebagai bentuk peninjauan dan pemantauan apakah terlaksananya kegiatan ini sesuai target.

3. Sertifikasi Anti-Bribery Management System ISO37001:2016 di Seluruh Group Pertamina.

Pertamina mendorong agar seluruh anak perusahaan atau *Sub-Holding* ikut tersertifikasi dan memiliki standar ISO 37001:16 ABSM.

Penerapan tata kelola perusahaan & etika bisnis yang baik sudah menjadi sebuah keharusan sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dan pengembangan keberlanjutan bisnis Pertamina kedepannya. ▀

Therefore, Pertamina has set a priority initiative, namely Enhance GCG Management System for 2022 with a focus on:

1. Updating GCG and fraud prevention & anti-bribery procedures.

It includes updating mandatory wealth reporting procedures, Gratification, Code of ethics, Corporate Governance Guidelines, and Gratification Control Unit. This initiative will also be accompanied by training and socialization regarding GCG & anti-bribery to all employees.

2. Increasing the quality and quantity of the GCG socialization program

Including through cooperation and coordination with relevant internal parties in *Holding* and *Sub-Holding*. Not only that, workers will be facilitated with learning materials related to GCG & Anti-bribery that can be accessed via *online* or *mobile learning systems*. There will be a GCG survey as a form of review and monitoring whether the implementation of this activity is on target.

3. Certification of Anti-Bribery Management System ISO37001:2016 across Pertamina Group

Pertamina encourages all subsidiaries or *Sub-Holding* to be certified and have the ISO 37001:16 ABSM standard.

The proper implementation of corporate governance & business ethics has become a must as a form of responsibility in maintaining transparency and accountability in managing and developing Pertamina's business sustainability ahead. ▀



PERTAMINA'S EFFORTS TO ENHANCE THE PRACTICE OF CORPORATE ETHICS



Pertamina has implemented Corporate Ethics practices that are in line with global best practices. This practice is strengthened by the relevant internal procedures, as can be seen in the following Key Corp Ethic Aspects:



Prohibition of Bribery & Corruption

Policy / Procedures

- Gratification Control Procedures
- Conflict of Interest Procedures
- Anti-Bribery Management System



Prohibition of Political Involvement

Policy / Procedures

- Code of Conduct



Non-Retaliation for Whistle-Blower

Policy / Procedures

- Whistle Blowing System procedures



Enhancing GCG Management System 2022



Updating policy on GCG and fraud prevention & anti bribery.



Improvement of quality & quantity of GCG Socialization program.



Expansion of certification and surveillance of Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016



Memberi Energi Tanpa Batas

Komitmen Pertamina mewujudkan ketahanan energi nasional tak perlu diragukan. BUMN ini telah merintisnya sejak 64 tahun lalu. Keseriusan Pertamina menerapkan bisnis berkelanjutan terus dibuktikan dengan beragam program kerja dan strategi bisnis ketika dunia memasuki era transisi energi.

Sejalan dengan pergerakan global yang mengedepankan integrasi komitmen lingkungan, sosial dan tata kelola dalam strategi bisnis serta Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs, Pertamina Pertamina memperkuat komitmen tersebut dengan 6 pilar tujuan utama, yaitu Go Sustainable, Go Collaborative, Go Productive & Efficient, Go Green, Go Digital, dan Go Global. Semua itu dilakukan Pertamina demi terus memberi energi bagi Indonesia di masa yang akan datang.

Implementasi 6 pilar tersebut pun dijalankan Pertamina sepanjang tahun ini. Kami merangkumnya dalam edisi akhir tahun sebagai rekam jejak BUMN ini dalam menunjukkan dedikasinya kepada ibu pertiwi.

Dengan energi, kami akan terus kebersamai seluruh anak negeri dalam menggapai mimpi. 

Energizing Your Future

There's no doubt over Pertamina's commitment to achieve the national energy security. The state-owned firm has been the pioneer for 64 years. Pertamina has implemented the sustainable business principles with working programs and business strategies to enter the energy transition era.

In line with the global movement for the integration on commitment for environment, social and governance on business strategy, and Sustainable Development Goals (SDGs), Pertamina is further strengthen the commitment with 6 main pillars of goals; Go Sustainable, Go Collaborative, Go Productive & Efficient, Go Green, and Go Global. All of the goals were implemented for enabling Pertamina to be able to continuously provide the energy in the future.

Pertamina has implemented the 6 pillars for the whole of this year. This end-of-year edition would also present the track record of the state-owned firm on its dedication to the motherland.

With energy, we will continue to accompany the children of the nation to achieve their dreams. 





PERKAWILAH
#287
FORTUNE
GLOBAL
500



Pertamina memiliki komitmen yang kuat untuk senantiasa memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola atau biasa dikenal dengan *Environmental, Social & Governance (ESG)* dalam setiap aktivitas bisnis operasinya. Komitmen tersebut juga ditunjukkan dengan memasukkan ESG dalam strategi fokus keberlanjutan Pertamina untuk mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Sejumlah hasil nyata penerapan ESG pun telah diimplementasikan Pertamina dalam kegiatan bisnis operasinya.

Pada aspek lingkungan, Pertamina berhasil menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 27 persen pada tahun 2020. Hal ini sejalan dengan fokus keberlanjutan yang ditetapkan pemerintah Indonesia dan Perjanjian Paris dalam mengatasi perubahan iklim yang dapat mengganggu keberlangsungan bumi.

Tak berhenti sampai di situ, Pertamina menargetkan penurunan emisi GRK yang lebih komprehensif dan ambisius, yakni sebesar 30 persen pada tahun 2030. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) juga menjadi salah satu prioritas utama Pertamina untuk mengatasi masalah lingkungan dan menyelaraskan diri dengan Bauran Energi Nasional. Untuk itu, Pertamina meningkatkan target portofolio energi bersih dari 1 persen pada 2020 menjadi 17 persen pada 2030.

Pertamina's strong commitment for the implementation on environmental, social, and governance (ESG) in all of its business operations is unquestionable. Pertamina has included the ESG principles on the sustainability focus strategy to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). Impactful results from the ESG implementation had been carried out in Pertamina's business operations.

On the environment aspect, Pertamina has successfully reduced the Green House Gas (GHG) by 27% in 2020. The achievement was aligned with sustainability focus from the government of Indonesia and Paris Agreement in overcoming climate change which may disrupt the earth's sustainability.

Further, Pertamina has also set the target for more comprehensive and ambitious target of GHG emission reduction by 30% in 2030. The renewable energy development has also been the priority for Pertamina to solve the environment problems and to support the national energy mix with green energy. To that end, Pertamina has increased the target for clean energy portfolio from 1% in 2020 to 17% in 2030.

Pertamina menargetkan penurunan emisi GRK yang lebih komprehensif dan ambisius, yakni sebesar 30 persen pada tahun 2030. Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) juga menjadi salah satu prioritas utama Pertamina untuk mengatasi masalah lingkungan dan menyelaraskan diri dengan Bauran Energi Nasional.

Pertamina has also set the target for more comprehensive and ambitious target of GHG emission reduction by 30% in 2030. The renewable energy development has also been the priority for Pertamina to solve the environment problems and to support the national energy mix with green energy.



TO ENERGI/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

Nicke Widyawati

Direktur Utama Pertamina
Pertamina President Director
and CEO of Pertamina



“Kami menargetkan peningkatan total kapasitas terpasang energi bersih Pertamina menjadi 10,2 Gigawatt pada tahun 2026,”

“We are targeting to increase the total capacity of installed clean energy to 10.2 Gigawatt by 2026,”

“Kami menargetkan peningkatan total kapasitas terpasang energi bersih Pertamina menjadi 10,2 Gigawatt pada tahun 2026,” ungkap Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati seperti dikutip dari laman resmi Pertamina.

Target tersebut akan dicapai dari bisnis *gas to power, renewable energy*, dan sejumlah inisiatif pengembangan energi lainnya yang dikembangkan oleh Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE).

Dalam PNRE terdapat tiga entitas, yaitu Pertamina Geothermal Energy (PGE), Jawa Satu Power (JSP), dan Jawa Satu Regas (JSR). PNRE memiliki visi memimpin transisi energi di Indonesia melalui inovasi energi bersih.

Dalam aspek lingkungan lainnya, Pertamina juga menggulirkan inisiatif pelestarian flora dan fauna endemik, yang masuk dalam kategori sangat atau terancam punah. Hal ini dilakukan di seluruh wilayah operasi Pertamina.

Selanjutnya pada aspek sosial, Pertamina menjunjung tinggi program kesehatan dan keselamatan kerja dalam operasi. Hal itu dibuktikan dengan pencapaian *Loss Time Injury Rate (LTIR) 0,02*, dengan nol insiden pekerjaan. Pertamina berupaya

“We are targeting to increase the total capacity of installed clean energy to 10.2 Gigawatt by 2026,” said Pertamina President Director and CEO, Nicke Widyawati as quoted from Pertamina’s official website.

The targets will be achievable through lines of businesses, including gas to power, renewable energy, and numbers of energy development carried out by Power, New and Renewable Energy (PNRE) Subholding.

There are three entities within PNRE; Pertamina Geothermal Energy, Jawa Satu Power (JSP), and Jawa Satu Regas (JSR). PNRE has the vision to lead the energy transition in Indonesia with clean energy innovation.

Another Pertamina’s initiative on environment is the conservation for endemic flora and fauna with critically endangered or endangered status at Pertamina’s operational areas.

On the social aspect, Pertamina upholds the occupational safety and health program (K3) with the achievement of Loss Time Injury Rate at 0.02 for zero incidents at work. Pertamina is



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

semaksimal mungkin untuk mempertahankan performa positif ini melalui penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja yang ketat, seperti HSSE SUPREME, Pertamina Security Risk Management, 12 Life-Saving Rules, serta Contractors Safety Management System.

Pertamina juga terus berupaya mengimplementasikan program BBM Satu Harga dan OVOO/One Village One Outlet. Hal ini merupakan bentuk ikhtiar perusahaan dalam mewujudkan ketahanan energi nasional, dan memberikan akses energi ke seluruh negeri.

Hingga saat ini, Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading berhasil mendirikan 3.218 Pertashop dan 321 lembaga penyalur BBM Satu Harga di seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan program OVOO sudah tersebar di 5.606 kecamatan dan 61.369 desa atau kelurahan.

committed to sustain such achievement with strict policy on K3 including HSSE SUPREME, Pertamina Security Risk Management, 12 Life-Saving Rules, and the Contractors Safety Management System.

Pertamina also continues to carry out the national standard price for fuel or 'BBM Satu Harga' and One Village One Outlet (OVOO) program to achieve the national energy security and equal access for energy throughout the country.

To date, through its Commercial & Trading Subholding, Pertamina has built 3,218 Pertashop and 321 distributors for BBM Satu Harga all over Indonesia. In addition, OVOO has been available in 5,606 districts and 61,369 sub-districts and villages.

Pertamina juga fokus mendukung masyarakat dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif di berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Cara yang dilakukan Pertamina melalui pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara holistik untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dalam pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan ekonomi.

“Kami menggulirkan program UMKM naik kelas, Pertamina Cerdas, Pertamina Sehat, Pertamina Hijau, serta Pertamina Berdikari untuk mewujudkan hal tersebut. Karena kami menyadari, sejak awal Pertamina tumbuh dan berkembang bersama masyarakat,” jelas Nicke.

Di bidang sosial lainnya, Pertamina juga gencar menyuarakan kesetaraan gender dan inklusi. Caranya, dengan menggulirkan program pemberdayaan 22 ribu perempuan pengusaha UMKM, pembentukan komunitas Pertiwi di lingkungan kerja, menerapkan *respectful workplace policy* dan *zero harassment policy*, serta memberikan peluang lebih besar kepada penyandang disabilitas untuk di Pertamina.

Kesetaraan gender juga ditunjukkan dengan mempromosikan lebih banyak perempuan untuk menduduki posisi strategis di tempat kerja. “Dua dari enam Dewan Direksi kami adalah perempuan, dan lebih dari 16 persen dari tingkat manajemen senior kami adalah pemimpin perempuan,” kata Nicke menambahkan.

Sementara itu, dalam aspek tata kelola, komitmen Pertamina ditunjukkan dengan peningkatan *score* GCG yang terus meningkat. Contohnya, pada September 2021, Pertamina menerima *ESG Risk Rating* oleh *Sustainalytics* sebesar 28,1 dan dinilai berada pada risiko Medium dalam mengalami dampak keuangan material dari faktor-faktor ESG. *Risk Rating* ini mengalami perbaikan signifikan dari sebelumnya mencapai 41,6 (*Severe Risk*) pada Februari 2021.



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

Pekerja Pertamina Hulu Rokan berjalan berkeliling di area Gathering Station #1 sekaligus pengecekan pipa-pipa di area Pertamina Hulu Rokan (PHR), Riau.

Pertamina also focuses on supporting the community to build the sustainable future with impactful results on various aspects to improve the quality of life. Pertamina carried out the Corporate Social Responsibility Programs in holistic manner to improve the quality of life and welfare of the community in education, health, environment, and economy.

“We rolled out the MSMEs Upgrading program, Pertamina Cerdas (Smart Pertamina), Pertamina Sehat (Healthy Pertamina), Pertamina Hijau (Green Pertamina), and Pertamina Berdikari (Independent Pertamina) to achieve the purposes. Because we aware that since beginning, Pertamina has grown and developed along with the community,” said Nicke.



Pertamina Hulu Rokan workers walk around the Gathering Station #1 area while checking pipes in the Pertamina Hulu Rokan (PHR) area, Riau.

Dengan skor ini, Pertamina menempati posisi 15 dari 252 perusahaan di industri *Oil & Gas* dan posisi 8 di sub industri *integrated Oil & Gas*. Pertamina berada di *cluster* yang sama (*Medium Risk*) dengan perusahaan global seperti Repsol, ENI, PTT Thailand dan TotalEnergies. Posisi ini pun tercatat lebih baik dari BP, Exxon dan Chevron.

"Perbaikan rating ini menegaskan keseriusan Pertamina dalam menjalankan agenda ESG secara terintegrasi, terutama untuk berkontribusi dalam keberlanjutan lingkungan dan masyarakat di dunia yang kita tinggali," ujar Nicke.

Selain itu, Pertamina mengimplementasikan persyaratan dari beberapa standar yang berlaku di dunia seperti International Organization

In addition, Pertamina has also actively promoting the gender equality and inclusion. The concrete implementation was the program to empower 22,000 women entrepreneurs in MSMEs, the establishment of Pertiwi Community at work place, implementing a respectful workplace policy and zero harassment policy, and providing opportunities for disabled person to work at Pertamina.

Pertamina also promotes gender equality by appointing women on strategic positions in the company. "Two out of 6 members of our Board of Director are women and more than 16% of the senior management level are women leaders," Nicke added.

In terms of governance, Pertamina's commitment has proven with constantly increasing score of good corporate governance (GCG). In September 2021, Pertamina was awarded for ESG Risk Rating from Sustainalytics with 28.1 with Medium Risk on material finance impact on ESG factors. The Risk Rating has significantly improved from 41.6 at Severe Risk in February 2021.

The score has placed Pertamina at 15th rank position out of 252 companies in the oil and gas industry and 8th rank position in the integrated oil and gas sub-industry. Pertamina is in the same cluster for Medium Risk rank with other global companies including Repsol, ENI, PTT Thailand, and Total Energies. The position is also higher than other prominent player in the industry including BP, Exxon, and Chevron.

"This rating improvement confirmed Pertamina's commitment to carry out the ESG agenda in an integrated manner, especially to contribute on the sustainability of the environment and society we're living in," said Nicke.



for Standardization (ISO) ISO 14001:2015 terkait Environmental Management, ISO 45001:2018, ISO 50001:2018 terkait *Social Responsibility*, ISO 37001:2016 mengenai *Energy Management*, ISO 27001:2013 *Anti Bribery Management System*, ISO 27001:2013 *Information Security Management Systems*, dan ISO 26000:2010 *Social Responsibility*.

Upaya positif lainnya ialah dengan meluncurkan The New Pertamina Clean Charter pada Juni 2020 dan penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap. Hal ini sejalan dengan tata nilai AKHLAK.

Bahkan untuk mendukung Good Corporate Governance (GCG), Pertamina bersinergi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi membuka layanan *Whistle Blower System* terintegrasi.

“Dengan sinergi Pertamina-KPK, diharapkan seluruh peran yang harus dijalankan Pertamina untuk kebaikan bangsa dan negara ini, tetap

In addition, Pertamina also implements the globally recognized standards including the International Management, ISO 450001:2018, ISO 500001:2018 on Social Responsibility, ISO 37001:2016 on Energy Management, ISO 27001:2013 on Anti Bribery Management System, ISO 27001:2013 on Information Security Management Systems, and ISO 26000:2010 on Social Responsibility.

Another measure carried out is the launch of The New Pertamina Clean Charter in June 2020 and the implementation of ISO 37001:2016 on Anti Bribery Management System which was in line with AKHLAK values of the SOEs.

To support the GCG further, Pertamina collaborate with Corruption Eradication Commission (KPK) for

aman dalam koridor GCG dan sekaligus mendorong implementasi ESG,” tegas Nicke.

Tidak hanya dengan KPK, Pertamina juga bersinergi dengan lembaga lainnya, seperti Polri, Kejaksaan Agung, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), serta Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Menurut Nicke, Pertamina senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab serta *fairness* dalam pengelolaan perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan dan pelayanan, seperti yang dijalankan perusahaan energi kelas dunia lainnya.

“Kami percaya bahwa implementasi strategi ESG/Keberlanjutan yang dijalankan secara menyeluruh akan memberikan manfaat bisnis bagi perusahaan, meningkatkan daya saing, menurunkan risiko bisnis, meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan reputasi perusahaan dan memberikan akses permodalan yang kompetitif. Komitmen implementasi atas fokus keberlanjutan menjadi pendorong Pertamina untuk maju dan mencapai keberhasilan jangka panjang perusahaan, yaitu menjadi perusahaan energi global. Pertamina, *energizing sustainable future, energizing you,*” tutup Nicke. ■

initiating the integrated Whistle Blower System.

“The synergy with KPK as well as other institutions like National Police, the Attorney General’s Office, the Supreme Audit Agency (BPK), the Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).

According to Nicke, Pertamina will always put forward the principle of transparency, accountability, responsibility, and fairness in company governance to sustain and leverage the business continuity and long-term competitiveness as well as to strengthen the trust and service as practiced by other world class energy companies.

“We believe the comprehensive implementation of ESG/Sustainability strategy will bring benefits for the company, improving the competitiveness, lower the business risk, improving employee’s welfare, leveraging the reputation, and provide competitive access of capital. The commitment for focused implementation has been the driving force for Pertamina to move forward and achieve the company’s long-term goal to be the global company. Pertamina, energizing sustainable future, energizing you,” concluded Nicke. ■

Pertamina senantiasa mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab serta *fairness* dalam pengelolaan perusahaan guna mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan dan pelayanan, seperti yang dijalankan perusahaan energi kelas dunia lainnya.

Pertamina will always put forward the principle of transparency, accountability, responsibility, and fairness in company governance to sustain and leverage the business continuity and long-term competitiveness as well as to strengthen the trust and service as practiced by other world class energy companies.



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

PERTAMINA GO COLLABORATIVE

Aspirasi menjadi *global energy champion* mengharuskan Pertamina terbuka untuk bersinergi dengan berbagai *stakeholder*. Kolaborasi diperlukan tidak hanya untuk meningkatkan reputasi dan eksistensi perusahaan di kancah internasional, tetapi juga untuk memaksimalkan sinergi dalam berbagai aspek sebagai bagian dari pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) seperti yang dicanangkan pemerintah.

Selama tahun ini, dalam penyediaan energi nasional sesama Pertamina Group terus meningkatkan kolaborasi. Seperti yang dilakukan oleh Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE) yang mendukung Subholding Integrated Marine & Logistics dalam mewujudkan aspirasi sebagai *green shipping company*, salah satunya dengan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di area operasinya. Subholding PNRE juga bersinergi dengan Subholding Upstream, Refining & Petrochemical, serta Commercial & Trading untuk penggunaan PLTS di wilayah operasi *subholding* tersebut.

The aspiration to become the *global energy champion* requires Pertamina to be open for synergy with various stakeholders. Collaboration is deemed necessary not only to leverage the company's reputation and presence in the international community, but also to optimize the synergy on various aspects of Sustainable Development Goals (SDGs) as the government has proclaimed.

During the whole year of 2021, the collaboration within Pertamina Group keep being carried out. Pertamina's Power, New and Renewable Energy (PNRE) Subholding has supported the Integrated Marine & Logistics Subholding to initiate the realization of green shipping company with utilization of solar power plants at its operational areas. PNRE Subholding also initiated the synergy with Upstream, Refining & Petrochemical Subholding and Commercial & Trading for the use of solar power plants at their operational area.

Seperti yang dilakukan oleh Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE) yang mendukung Subholding Integrated Marine & Logistics dalam mewujudkan aspirasi sebagai *green shipping company*, salah satunya dengan penggunaan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) di area operasinya.

Pertamina's Power, New and Renewable Energy (PNRE) Subholding has supported the Integrated Marine & Logistics Subholding to initiate the realization of green shipping company with utilization of solar power plants at its operational areas.





Contoh lainnya, untuk mengoptimalkan penggunaan gas bumi di wilayah Indonesia Timur, Subholding Gas melalui PT Pertamina Gas (Pertagas), terus memelopori pengembangan infrastruktur *small scale* LNG di Kalimantan berupa fasilitas Filling Station LNG dan Cargo Dock. Lokasinya berada di Area Kilang PT Badak LNG yang terletak di Satimpo, Bontang Selatan, Kalimantan Timur. Fasilitas ini mampu melayani kapal pengangkut hingga 50 isotank berukuran 40 feet dalam waktu yang bersamaan.

Dengan beroperasinya fasilitas baru ini, total kapasitas LNG *Filling Station* yang dimiliki Subholding Gas menjadi total 32,2 BBTUD (18,2 BBTUD di Bontang dan 14 BBTUD di Arun), yang menjangkau kebutuhan gas bumi tidak hanya di Kalimantan, tapi juga di Sulawesi, Bali, Maluku dan Papua.

Direktur Logistik dan Infrastruktur Pertamina, Mulyono menyampaikan, Pertamina secara konsisten terus melakukan berbagai upaya untuk memastikan ketersediaan energi di

Another example is the optimization of abundant natural gas resources in eastern Indonesia by Gas Subholding, PT Pertamina Gas (Pertagas) through the pioneer development of small scale LNG infrastructure in Kalimantan with Filling Station LNG and Cargo Dock at PT Badan LNG Refinery Area, Satimpo, South Bontang, East Kalimantan. The facility has the capacity of serving vessel transport up to 50 units of 40-foot sized isotanks at the same time.

The operation of the facility has increased the LNG Filling Station capacity managed by Gas Subholding to 32.2 BBTUD which consists of 18.2 BBTUD in Bontang and 14 BBTUD in Arun with the distribution line to reach beyond Kalimantan, including Sulawesi, Bali, Maluku, and Papua.

Pertamina's Director of Integrated Logistics & Infrastructure, Mulyono said Pertamina consistently carrying out measures to ensure the energy availability all over



Mulyono

Direktur Logistik dan
Infrastruktur Pertamina
*Pertamina's Director of
Integrated Logistics &
Infrastructure*



"Penyediaan Fasilitas Filling Station LNG dan Cargo Dock Bontang merupakan jawaban atas situasi dan kondisi geografis Indonesia yang penuh tantangan. Fasilitas ini tentu akan menjadi instrumen penting pendukung pengembangan kawasan industri di wilayah Kalimantan khususnya dan wilayah Indonesia Timur pada umumnya,"

"The LNG Filling Station facility and Cargo Dock in Bontang is the solution for the challenging geographical condition of Indonesia. The facility will certainly become the important instrument to support the industrial zone development in Kalimantan and eastern Indonesia in general,"

seluruh pelosok negeri. "Penyediaan Fasilitas Filling Station LNG dan Cargo Dock Bontang merupakan jawaban atas situasi dan kondisi geografis Indonesia yang penuh tantangan. Fasilitas ini tentu akan menjadi instrumen penting pendukung pengembangan kawasan industri di wilayah Kalimantan khususnya dan wilayah Indonesia Timur pada umumnya," ujarnya.

Selain itu, Pertagas membangun pipa gas sepanjang 4-kilometer dan Mother Station dengan kapasitas 3,5 MMSCFD. Fasilitas ini nantinya mampu untuk menyuplai kebutuhan gas alam bagi industri di penjuru Pulau Jawa yang wilayahnya belum tersambung pipa gas.

Mother Station tersebut mengkompresi gas yang bersumber dari PT Pertamina EP Cepu ADK (PEPC ADK) yang berasal dari Lapangan Alas Dara Kemuning (ADK). Ini juga menandai pemanfaatan perdana gas yang diproduksi dari sumur PEPC ADK yang mulai berproduksi pada November 2021. Selanjutnya gas yang telah terkompresi dalam bentuk CNG dan kondensat akan diantarkan menggunakan truk menuju ke konsumen industri.

Mulyono pun menyampaikan apresiasi karena proyek ini

the country. "The LNG Filling Station facility and Cargo Dock in Bontang is the solution for the challenging geographical condition of Indonesia. The facility will certainly become the important instrument to support the industrial zone development in Kalimantan and eastern Indonesia in general," he said.

Pertagas has also built 4 kilometers pipeline of gas and Mother Station with 3.5 MMSCFD capacity. The facility will be able to supply the need of industrial gas all over Java island with no gas pipe installed.

The Mother Station would compress the gas from PT Pertamina EP Cepu ADK (PEPC ADK) from Alas Dara Kemuning (ADK) field. This also marked the initial utilization of gas from PEP ADK well with the production station in November 2021. The compressed gas in the form of CNG and condensate will be transported by truck to industrial consumers.

Mulyono expressed his appreciations towards the synergy of all Pertamina Group affiliates. "The projects on upstream



menunjukkan sinergi seluruh afiliasi Pertamina Grup. "Proyek ini dari mulai hulu hingga hilir dilakukan melalui kolaborasi Pertamina. Meski kondisi di tahun-tahun ini cukup menantang namun Pertamina berhasil menunjukkan komitmennya untuk tetap menuntaskan proyek penting bagi ketahanan suplai energi Indonesia," katanya.

Dengan berbagai entitas bisnis lainnya, Pertamina juga secara terbuka bersinergi untuk mendukung pencapaian aspirasi perusahaan sebagai *global energy champion* sekaligus sebagai jawaban dalam menghadapi transisi energi. Contohnya seperti yang dilakukan PT PGN Tbk. Subholding Gas Pertamina ini berkolaborasi dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional melalui pemenuhan layanan gas bumi. Sektor industri dan

and downstream were all done through collaboration in Pertamina. With such challenging years, Pertamina has successfully delivered the commitment to complete the prominent project on the resilience of Indonesia's energy supply," he said.

With other business entity, Pertamina openly synergize to support the aspiration to be the global energy champion and solution for the energy transition. PT PGN Tbk, member of Pertamina Gas Subholding has collaborated with various parties to contribute on national economy movement for the needs of gas service. Industrial and commercial has been the major contribution for the accumulated sales of PGN



PERUSAHAAN GAS NEGARA

Pertamina juga secara terbuka bersinergi untuk mendukung pencapaian aspirasi perusahaan sebagai global energy champion sekaligus sebagai jawaban dalam menghadapi transisi energi. Contohnya seperti yang dilakukan PT PGN Tbk. Subholding Gas Pertamina ini berkolaborasi dengan berbagai pihak agar dapat berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian nasional melalui pemenuhan layanan gas bumi.

Pertamina openly synergize to support the aspiration to be the global energy champion and solution for the energy transition. PT PGN Tbk, member of Pertamina Gas Subholding has collaborated with various parties to contribute on national economy movement for the needs of gas service. Industrial and commercial has been the major contribution for the accumulated sales of PGN Group.

komersial menyumbang porsi penjualan paling besar pada akumulasi penjualan gas PGN Group. Sampai dengan September 2021, penjualan gas bumi ke pelanggan industri - komersial tercatat sebesar 481 BBTUD untuk melayani 2.371 pelanggan.

Selain itu, Subholding Gas juga berkolaborasi dengan PLN dan Pupuk Kujang dengan melakukan integrasi pipa transmisi South Sumatera West Java (SSWJ) dan Pipa West Java Area (WJA) untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur dan pasokan yang dapat menaikkan kapasitas penyaluran gas ke seluruh sektor pelanggan, termasuk penyaluran gas ke Pembangkit Listrik Muara Tawar lebih dari 200 BBTUD dan Sektor Pupuk 25 BBTUD yang dapat meningkatkan keandalan pasokan listrik dan ketahanan pangan dalam penyerapan gas bumi.

Group. As of September 2021, natural gas sales to industrial-commercial customers has reached 481 BBTUD with 2,371 satisfied customers.

Gas Subholding also initiated the collaboration with PLN and Pupuk Kujang for the integration of South Sumatera West Java and West Java Area transmission pipes to leverage the infrastructure and supply reliability with higher capacity of supply to all the customers segmentation including the gas supply to Muara Tawar Power Plant with more than 200 BBTUD and 25 BBTUD for fertilizer sectors to increase the reliability of electricity supply and food security with the goal of optimized gas utilization.



Sesuai mandat dari pemerintah melalui Kepmen 13/2020, PGN bekerja sama dengan PLN untuk melaksanakan program regasifikasi pembangkit listrik di 56 lokasi, sebelumnya di 52 lokasi. Terdapat 32 lokasi Tahap 1 (*update* dari PLN) yang siap untuk dilakukan program gasifikasi, tersebar di Kalimantan Barat, Nusa Tenggara, Papua, Maluku, dan Sulawesi. *Demand* gas untuk 32 lokasi tersebut sekitar 79 BBTUD dan akan dipenuhi dengan LNG/Gas.

Pemanfaatan gas bumi di berbagai sektor terus diperkuat, seperti dengan BUMD DKI Jakarta, PT Jakarta Propertindo (BUMD DKI Jakarta) dengan potensi kerja sama sebanyak 80.000 sambungan rumah tangga dan layanan komersial; PT Migas Hulu Jabar (BUMD Jawa Barat) di Wilayah Jawa Barat; serta BUMD Jawa Tengah PT Jateng Petro Energi untuk wilayah Jawa Tengah dengan potensi kerja sama sebanyak 31.800 sambungan rumah tangga dan kerja sama komersial.

Sementara itu, PGE bersama PLNGG melakukan *joint study* PLTP dengan *quick win project* sebesar 210 MW yang pengembangannya dilakukan di seluruh wilayah kerja PGE.

As mandated by the government with Ministerial Decree No. 13 eyar 2020, PGN to collaborate with PLN for the regasification program of power plants at 56 locations from previously only 52 locations. For the phase 1, there are 32 locations as updated by PLN that are ready for gasification program in West Kalimantan, Nusa Tenggara, Papua, and Sulawesi. The demand for gas at 32 aforementioned locations is around 79 BBTUD with the supply of LNG/Gas.

The utilization of natural gas in various sectors is also optimized including the collaboration with Jakarta government-owned enterprises (BUMD), PT Jakarta Propertindo with the potential of 80,000 household gas network and commercial sevice. Household gas network expansion collaboration were also conducted with West Java BUMD, PT Migas Hulu Jabar and Central Java BUMD, PT Jateng Petro Energi with total 31,800 households and commercial collaboration opportunities.



KEMITRAAN STRATEGIS

Penandatanganan Head of Agreement



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati (ketiga kiri) didampingi Direktur Penunjang Bisnis Pertamina M. Haryo Yuniarto (ketiga kanan) dan Corporate Secretary Brahmantya Satyamurti Poerwadi (kedua kiri) beserta perwakilan dari Microsoft foto bersama sesuai penandatanganan kerja sama dengan Microsoft "Head Of Agreement" di Taman Patra VI, Jakarta Selatan Jakarta, 8 Januari 2021.

ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

Kolaborasi dengan entitas bisnis dunia tidak hanya dilakukan di bidang energi. Demi mencapai aspirasi sebagai *global energy champion* dengan valuasi pasar US\$100 miliar, Pertamina juga bersinergi dengan beberapa perusahaan, salah satunya dengan Microsoft.

The collaboration with global entities is not only on energy sector. To achieve the aspiration of becoming the global energy champion with US\$ 100 billion market valuation, Pertamina also collaborated with Microsoft.

Kolaborasi juga dilakukan dengan perusahaan kelas dunia, seperti kerja sama yang dilakukan Subholding Upstream Pertamina dengan Exxon untuk *Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS)*, kerja sama Subholding PNRE Pertamina dengan Masdar dan ACWA untuk pengembangan *renewable energy power plant* di Wilayah Kerja Hulu dan Kilang, serta kerja sama Subholding Commercial & Trading dengan PTBA dan Air Products untuk pengembangan *Coal Gasification to DME*, sebagai substitusi *LPG import*.

Kolaborasi dengan entitas bisnis dunia tidak hanya dilakukan di bidang energi. Demi mencapai aspirasi sebagai *global energy champion* dengan valuasi pasar US\$100 miliar, Pertamina juga bersinergi dengan beberapa perusahaan, salah satunya dengan Microsoft. Sinergi yang dilakukan sejak awal 2021 ini dimaksudkan untuk mewujudkan inovasi,

On the other side, PGE and PLNGG are collaborating for joint study of PLTP with a quick win project for 210 MW with the development at PGE working ares.

Global collaboration also carried out including Pertamina's Upstream Subholding with Exxon for Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS), Pertamina's PNRE Subholding collaboration with Masdar and ACWA for renewable energy power plant development at upstream and refinery work areas, Commercial and Trading Subholding with PTBA and Air Products for Coal Gasification to DME as the substitute for imported LPG.

The collaboration with global entities is not only on energy sector. To achieve the aspiration of becoming the global

efisiensi, keamanan data operasional perusahaan dari hulu hingga hilir.

Dalam penyerapan Komponen Dalam Negeri (TKDN), Pertamina Group memaksimalkan kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan lokal dalam penggunaan TKDN di 255 kontrak/proyek dengan realisasi sebesar 59,6% (ytd. Okt 2021).

Bahkan Pertamina berkolaborasi dengan beberapa kementerian untuk menyukseskan program Pertashop, yaitu Kemendagri, Kemenkomarves, KESDM, dan KBUMN.

KOLABORASI UNTUK MASYARAKAT

Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di masa pandemi COVID-19 yang belum usai, Pertamina berkomitmen untuk mendorong UMKM dan BUMDes untuk bangkit melalui program Gerakan Bangga Buatan Indonesia yang diinisiasi oleh Presiden Joko Widodo. Program ini merupakan langkah produktif yang dilakukan

Pertamina bersama dengan Kementerian Desa PDTT sebagai wujud implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan point ke delapan, yaitu menyediakan pekerjaan yang layak dan mendukung

energy champion with US\$ 100 billion market valuation, Pertamina also collaborated with Microsoft. The collaboration since early 2021 was meant for supporting the innovation, efficiency, operational data security from upstream to downstream.

For local content optimization, Pertamina Group collaborates with local companies with the rate of local content at 255 contracts/projects has reached 59.6% as of October 2021.

Pertamina also collaborated with ministry institutions for Pertashop program including at Ministry of Home Affairs Ministry, Coordinating Ministry of Maritime and Investment, Ministry of Energy and Mineral Resources, and Ministry of State-owned Enterprises.

COLLABORATION FOR THE COMMUNITY

In order to improve the welfare of the community during the ongoing COVID-19 pandemic, Pertamina is committed to support the revival of MSMEs and Village-owned enterprises (BUMDes) through the national movement of Bangga Buatan Indonesia, proud of Indonesian made, initiated by President Joko Widodo. The program has been the productive measures carried out by Pertamina in collaboration with Ministry of Villages, Disadvantage Regions and Transmigration to deliver the 8th point of SDGs on providing decent job as well as to support the national economic recovery with the empowerment for women and disabled community.



pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyasar aspek pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan wanita dan penyandang disabilitas.

Salah satu contoh kolaborasi tersebut yaitu, mendorong pengembangan UMKM melalui SMEXPO: menggandeng dan menghadirkan produk UMKM dari 250 mitra binaan Pertamina yang terpilih untuk berperan serta dalam pameran virtual UMKM terbesar di Indonesia itu.

Ada juga Program Enduro Sahabat Santri, bekerja sama dengan Kemnaker melalui BLK Komunitas dan pesantren dengan target 2 bengkel pesantren di Wilayah Jawa Barat dan di 10 area operasi Pertamina.

Di bidang kesehatan, Pertamina Group juga terus berkolaborasi untuk mempercepat penanganan COVID-19 melalui pembangunan dan revitalisasi 7 RS khusus COVID dengan kapasitas 1.200 bed, serta bantuan lainnya dengan total nilai Rp2,1 triliun. ■

The successful case of the collaboration is to encourage MSMEs to participate on SMEXPO and present their products. 250 MSMEs under Pertamina's program were chosen to participate on the largest virtual MSMEs exhibition in Indonesia.

Another initiative is Enduro Sahabat Santri Program to empower students or santri of Islamic boarding school or Pesantren in collaboration with Ministry of Manpower. The target of the program was to open 2 car workshops in West Java and at 10 locations of Pertamina operational area.

In health, Pertamina Group continues to carry out the collaboration for COVID-19 handling with the construction and revitalization of 7 COVID-19 dedicated hospitals with the capacity of 1,200 beds and other assistances worth of Rp2.1 trillion. ■



ENERGIA/TRISNO ARDI



ENERGIA/TRISNO ARDI



ENERGIA/TRISNO ARDI



ENERGIA/TRISNO ARDI



ENERGIA/TRISNO ARDI



PERTAMINA GO GREEN

Sebagai BUMN yang menjalankan bisnis berkelanjutan, Pertamina selalu berkomitmen untuk mengimplementasikan aspek *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam setiap kegiatan operasionalnya. Pada aspek *environment*, Pertamina turut menjadi garda terdepan dalam memberikan solusi untuk permasalahan lingkungan, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dalam skala global. Beragam upaya dilakukan BUMN ini, di antaranya mendukung pemerintah dalam mengimplementasikan kesepakatan global, menginisiasi program penghijauan berbasis pemberdayaan masyarakat, serta terus mengembangkan energi baru terbarukan di era transisi energi.

Menurut Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman, sebagai BUMN yang berperan sebagai pengelola energi nasional, Pertamina telah mengantisipasi pergeseran konsumsi energi melalui 8 inisiatif strategis untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi dengan terus mendorong tumbuhnya energi baru terbarukan.

As the state-owned company that runs a sustainable business, Pertamina is always committed to implement the environment, social, and governance (ESG) aspects in every operational activity. In the environmental aspect, Pertamina has been at the forefront in providing the solution for environmental issues both in Indonesia and at the global scale. The state-owned firm had carried out various initiatives including to support the government on the implementation of global agreements, initiating reforestation programs with community development basis, and continue to develop the new and renewable energy for the energy transition era.

Pertamina's Vice President of Corporate Communication, Fajriyah Usman said as a state-owned company with the role of national energy management, Pertamina has anticipated the shifting of energy consumption through 9 strategic initiatives to achieve the energy security and independence with the support for the growth of renewable energy use.

Sebagai BUMN yang berperan sebagai pengelola energi nasional, Pertamina telah mengantisipasi pergeseran konsumsi energi melalui 8 inisiatif strategis untuk mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi dengan terus mendorong tumbuhnya energi baru terbarukan.



As a state-owned company with the role of national energy management, Pertamina has anticipated the shifting of energy consumption through 9 strategic initiatives to achieve the energy security and independence with the support for the growth of renewable energy use.

Fajriyah Usman - Vice President Corporate Communication Pertamina

Delapan inisiatif transisi energi yang sedang dijalankan Pertamina saat ini, yakni upaya peningkatan kapasitas Geothermal, dimana pada tahun 2020 total kapasitas terpasang panas bumi di wilayah kerja PGE adalah 1.877 MW, yang terdiri dari 672 MW yang dioperasikan langsung oleh PGE dan 1.205 MW dioperasikan melalui *Joint Operation Contract* (JOC). Pada tahun 2030, total kapasitas terpasang ditargetkan bisa mencapai total 2.745 MW.

Kedua, untuk mengoptimalkan wilayah kerja geothermal, Pertamina Geothermal Energy yang mengelola 15 Wilayah Kerja telah memulai inisiatif pemanfaatan green hydrogen yang akan menggunakan listrik dari lapangan Geothermal Pertamina dengan total potensi 8.600-kilogram hidrogen per hari.

"PGE telah membentuk tim khusus untuk mengkaji pengembangan *green hydrogen* di Ulubelu. Dari hasil kajian awal ditemukan bahwa Wilayah Kerja Geothermal Ulubelu mempunyai fluida panas bumi yang didominasi oleh air dan uap panas yang cocok untuk pengembangan energi tersebut. Saat ini inisiasi pembangunan *Green Hydrogen Plant* dengan kapasitas 22-100 kg/hari sedang direncanakan, dengan target operasi di tahun 2022," ungkapinya.

Currently, there are 8 energy transition initiatives currently being carried out by Pertamina. First is to increase the geothermal capacity whereas until 2020 the total installed capacity of geothermal at PGE's working area was 1,877 MW which consists of 672 MW directly operated by PGE and 1,205 MW operated through Joint Operation Contract (JOC). In 2030, the target for total installed capacity will be 2,745 MW.

Second, the optimization of geothermal working areas at 15 locations with Pertamina Geothermal Energy initiative for utilizing green hydrogen and electricity source from Geothermal Pertamina with potential of 8,600 kilograms of hydrogen per day.

"PGE has established the special team for reviewing the development of green hydrogen in Ulubelu. The early result discovered that the Geothermal Working Area in Ulubelu has the geothermal fluid dominated with hot water and steam which will be suitable for the development of the energy. Currently, the development of Green Hydrogen Plant with 22-100 kilograms capacity per day is under planning with the target for operation in 2022," she said.



Di masa depan, tambah Fajriyah, sektor transportasi akan diwarnai oleh pertumbuhan *Electric Vehicle* (EV). Mengantisipasi tren tersebut Pertamina ikut berpartisipasi dalam *Joint Venture* (JV) Indonesia Battery Company yang akan memproduksi baterai 140 GWh pada tahun 2029 dan pada saat bersamaan juga mengembangkan ekosistem baterai EV termasuk bisnis *swapping and charging*. Wujud inisiasi strategis ini, menurut Fajriyah terlihat pada hadirnya *pilot project* Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di 6 Lokasi Jakarta dan Tangerang.

Upaya meningkatkan pertumbuhan EBT juga didorong Pertamina dengan pembangunan Pabrik Metanol untuk gasifikasi dengan kapasitas 1.000 ktpa yang rencananya *on stream* pada 2025 serta pembangunan *green refinery* dengan kapasitas 6 – 850 KTPA pada tahun 2025. *Green refinery* menghasilkan produk-produk energi hijau berbasis kelapa sawit seperti *green diesel* dan *green avtur*.

Fajriyah shared her prediction of the future transportation which will be dominated by electric vehicle (EV). To be part of such transformative future, Pertamina participated on Indonesia Battery Company Joint Venture (JV) which will produce 140 GWh battery by 2029 and at the same time developing the EV battery ecosystem with the swapping and charging business. Fajriyah referred the pilot project of Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) in 6 locations in Jakarta and Tangerang.

Another measures to leverage the renewable energy growth from Pertamina is the construction of methanol plant for gasification with the capacity of 1,000 KTPA with the on stream plan by 2025 and the development of green refinery with 6-850 KTPA capacity in the same year. The green refinery will produce the green products based on palm oil such as green diesel and green jet fuel/avtur. There will be capacity increase for the Green Diesel



DOKUMEN PERTAMINA

Perwira Pertamina meninjau aerial kilang Plaju.
Pertamina officers inspect the Plaju refinery aerial.

Penambahan kapasitas produksi Green Diesel D100 dengan kapasitas dari 1.000 barrel per hari di 2020 menjadi 3.000 barrel per hari di tahun 2022 dan 26.000 barrel di 2024 setelah Green Refinery Cilacap dan Plaju selesai. Selain itu, Kilang Cilacap meraih *International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)* melalui lembaga Interfex.

Pertamina juga menyadari bahwa di masa depan konsumsi energi didominasi oleh listrik. Oleh karena itu, melalui Subholding Power, New & Renewable Energy (PNRE), Pertamina juga terus meningkatkan kapasitas pembangkit yang ditargetkan pada tahun 2026 mencapai 10 Giga Watt (GW). Beberapa pembangkit yang mengandalkan EBT yakni pengembangan Biomassa/Biogas dengan kapasitas 153 MW, Bio Blending Gasoline dan Gasoil, Biocrude dari Alga dan Ethanol 1.000 KTPA *on stream* pada 2025.

Inisiatif EBT lainnya yang dijalankan Pertamina juga mengarah pada pengembangan Dimethyl

D100 from 1,000 barrel per day capacity to 3,000 barrel per day and up to 26,000 barrels by 2024 after Cilacap and Plaju Green Refinery are finished. In addition, Cilacap Refinery was also awarded the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) from Interfex institution.

Pertamina realizes that the future energy consumption will be dominated by electricity. Therefore, Pertamina's Power, New & Renewable Energy (PNRE) Subholding will continue to increase the power plant capacity until 2026 to reach 10 GW. Several power plants relying on renewable energies will be developed from biomass/biogas with 153 MW capacity, bio blending gasoline or gasoil, biocrude from algae and ethanol 1,000 KTPA to be on stream by 2025.

Another renewable energy initiative carried out by Pertamina is the development of dimethyl ether (DME) with 5,200 KTPA capacity. The plant for processing coal into LPG will



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

Caption Foto.. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET. LOREM IPSUM DOLOR SIT AMET.

strategis untuk EBT ini, Pertamina akan mengalokasikan sekitar 9% dari total CAPEX pada periode 2020-2024. Nilai ini lebih tinggi dari investasi EBT perusahaan energi internasional yang rata-rata hanya sebesar 4,3%," jelas Fajriyah.

BUMN ini juga mengoptimalkan penggunaan gas bumi untuk menggantikan HSD di kilang. Potensinya sekitar 90 BBTUD setara 16.400 BOEPD sebagai energi transisi. Selain itu, melalui Subholding Gas, Pertamina memaksimalkan pemanfaatan gas bumi untuk transportasi marine dan logistik, menyelesaikan sekitar 107 ribu sambungan gas rumah tangga di 21 kabupaten atau kota serta lebih dari 590 ribu pelanggan aktif jaringan gas rumah tangga di 67 kabupaten/kota 17 provinsi hingga November 2021.

the average of international energy companies spending at 4.3%," said Fajriyah.

The state-owned firm also optimizes the use of natural gas to replace HSD at the refinery. The potential will be around 90 BBTUD or equals 16,400 BOEPD for energy transition. In addition, Pertamina through the Gas Subholding, optimizes the natural gas utilization for marine and logistic transport, finishing the installation of 107,000 network of household gas at 21 regencies and cities with more than 590,000 active customers at 67 regencies and cities in 17 provinces until November 2021.

Commercial and Trading Subholding also join hands with its Langit Biru or blue-sky program which has successfully reduced



© PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML), juga berkomitmen tinggi untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan dengan menghadirkan beberapa teknologi kapal yang ramah lingkungan (Green Shipping).

Pertamina's Integrated Marine Logistic Subholding, Pertamina International Shipping also strongly committed to support the sustainable development with several environmentally friendly ship technologies (green shipping)

Sementara itu, melalui program Langit Biru yang digulirkan Subholding Commercial and Trading, Pertamina berhasil menurunkan emisi karbon 12 juta ton sejak pertengahan tahun 2020.

Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Integrated Marine Logistics (SH IML), juga berkomitmen tinggi untuk mendukung konsep pembangunan berkelanjutan dengan menghadirkan beberapa teknologi kapal yang ramah lingkungan (green shipping) seperti *Stern Tube Air Seal Type* untuk menghindari kebocoran bahan bakar kapal, *Oily Water Separator (OWS)* untuk memisahkan air dengan minyak dalam mencegah pencemaran. Hal ini merupakan bentuk kontribusi PIS dalam mewujudkan *Green Shipping Company, Green Operation, Green Cargo, Green Port, dan Green Storage* untuk dapat bersaing secara global dan mewujudkan visi perusahaan menjadi *Asia's Leading Shipping Company*.

carbon emission by 12 million tons since mid-2020.

Pertamina's Integrated Marine Logistic Subholding, Pertamina International Shipping also strongly committed to support the sustainable development with several environmentally friendly ship technologies (green shipping) such as Stern Tube Air Seal Type for separating the water and oil on pollution prevention. Such measure is the contribution of PIS to achieve the Green Shipping Company status with Green Operation, Green Cargo, Green Port, and Green Storage to be competitive at the global level and becoming Asia's Leading Shipping Company.

In addition, Pertamina has also consistently conduct the community empowerment-based green programs



© DOK. PERTAMINA

Selain itu, Pertamina konsisten menggerakkan program penghijauan berbasis pemberdayaan masyarakat, contohnya Kampung Iklim yang diinisiasi pemerintah. Menurut Corporate Secretary Pertamina Brahmantya Satyamurti Poerwadi, Pertamina telah melaksanakan empat program berdasarkan pendekatan adaptasi dan mitigasi aspek *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG), untuk mendukung program kampung iklim pemerintah dalam pengurangan emisi karbon.

Empat pendekatan yang dilakukan Pertamina adalah penghijauan untuk meningkatkan dan mempertahankan vegetasi, pengelolaan limbah, pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) serta budidaya pertanian dengan emisi gas rumah kaca yang rendah untuk mencegah kebakaran lahan dan hutan.

Pertamina telah menanam lebih dari 300.000 mangrove dan berhasil mendukung kemandirian ekonomi melalui program ekowisata yang telah memberikan dampak sosial ekonomi positif kepada lebih dari 3.000 penerima manfaat.

including the Kampung Iklim or climate village program rolled out by the government. Pertamina's Corporate Secretary, Brahmantya Satyamurti Poerwadi said Pertamina had carried out 4 programs based on adaptation and approach for the ESG aspects on supporting government's Kampung Iklim program and to reduce the carbon emission.

Four approaches carried out by Pertamina are the reforestation for expanding and sustaining the vegetation coverage, waste management, utilization of renewable energy, and agriculture cultivation with low greenhouse gas emission to prevent land and forest fire.

Pertamina has planted more than 300,000 mangroves and successfully supporting the economic independence with ecotourism program with the positive socio-cultural impact to more than 3,000 beneficiaries.

Pertamina has also taken the opportunity to raise the awareness and intensify the utilization of renewable energy potential in the community. Such initiative with the goal to build energy

Selanjutnya, Pertamina mengambil kesempatan untuk meningkatkan kesadaran dan mengintensifkan pemanfaatan potensi sumber EBT yang ada di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk membangun kemandirian energi di tingkat masyarakat serta mengembangkan ekonomi dan penciptaan nilai bagi masyarakat. Program ini telah menghasilkan lebih dari 4 juta watt-peak listrik tenaga surya dan pendapatan ekonomi senilai hampir Rp200 juta per tahun.

Pertamina juga meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan limbah dengan mengubah limbah menjadi energi. Melalui program ini, Pertamina mengembangkan pemanfaatan biogas untuk kebutuhan memasak dan listrik, serta mengubah minyak jelantah menjadi bahan bakar nabati. Pemanfaatan ini lebih dari 400.000 meter kubik gas metana per tahun diperkirakan akan memberikan nilai tambah bagi lebih dari 5.000 orang.

Di sektor pertanian, Pertamina dan masyarakat di wilayah Sumatera membuat program terobosan unik dengan memberdayakan kelompok-kelompok pemadam kebakaran. Program yang dilakukan meliputi pengembangan teknologi pemadaman kebakaran hutan dan lahan, serta pembudidayaan tanaman produktif di lahan gambut.

"Kami percaya bahwa untuk mencapai target aksi iklim, semua elemen di berbagai tingkatan harus bahu-membahu membangun ketahanan iklim dan meminimalkan emisi gas rumah kaca," katanya. ■

independence at community level and develop the economic-value creation for the community member. The program has generated more than 4 million watt-peak of electricity from solar power and economic value revenue almost Rp 200 million per year.

Pertamina continues to improve the competence on waste management through waste to energy conversion. Pertamina developed the biogas utilization for cooking and electricity, and converting used cooking oil into biofuels. The utilization of more than 400,000 meter cubic of methane gas per year is expected to generate the benefits to more than 5,000 people.

In the agricultural sector, Pertamina and the residents at Sumatera Island initiated the innovative breakthrough for empowering the fire fighter groups. The program was conducted by developing the fire extinguishing technology on land and forest and cultivation of productive plants at peatlands.

"We believe that to achieve the climate action targets, all elements at all levels must work hand in hand to build the climate resilience and minimize the greenhouse gas emission," he said. ■

Pertamina juga meningkatkan kompetensinya dalam pengelolaan limbah dengan mengubah limbah menjadi energi. Melalui program ini, Pertamina mengembangkan pemanfaatan biogas untuk kebutuhan memasak dan listrik, serta mengubah minyak jelantah menjadi bahan bakar nabati.

Pertamina continues to improve the competence on waste management through waste to energy conversion. Pertamina developed the biogas utilization for cooking and electricity, and converting used cooking oil into biofuels.

The image shows a person from behind, sitting at a desk with multiple computer monitors. The primary monitor displays a web dashboard for Pertamina. The dashboard includes a 'STOCK' section at the top, followed by a 'COVERAGE DAY SUMMARY' section with a table of metrics. Below that is a 'SUMMARY PER AREA: GASOLINE' section. To the left, another monitor shows a spreadsheet with columns for 'MAX', 'DOT (KUDAY)', 'TOTAL (K)', and 'STATUS'. Other monitors in the background show various data visualizations and charts.

UNIT	PREVIOUS	PERCENT	PERTAMINA	PERTAMINA TUNGGU	PERTAMINA ANGGARAN	GASOLIN
24 15 %	9 37%	23 49%	33 42%	23 28%	22 28%	19 12 %
108.004.93 KJ	2.453.97 KJ	202.701.82 KJ	128.404.28 KJ	31.014.22 KJ	18.224.38 KJ	138.882.84 KJ
1045 SPBU	403 SPBU	4943 SPBU	4824 SPBU	1771 SPBU	1312 SPBU	4904 SPBU

2 4 Days (-56 Hours)	0 8 Days (20 Hours)	1 3 Days (30 Hours)	2 6 Days (63 Hours)	5 8 Days (139 Hours)	1 4 Days (32 Hours)	2 5 Days (59 Hours)
----------------------	---------------------	---------------------	---------------------	----------------------	---------------------	---------------------

PERTAMINA GO DIGITAL



Di era revolusi industri 4.0, Pertamina terus beradaptasi dengan cepat agar proses bisnisnya berkembang. BUMN ini melakukan transformasi digital dengan beragam inovasi dan terobosan. Hal tersebut dilakukan Pertamina untuk mewujudkan aspirasi sebagai *world energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024.

Sejumlah langkah strategis pun dilancarkan, satu di antaranya dengan menghadirkan Pertamina Integrated Command Center (PICC). Inovasi teknologi berbasis digital terintegrasi tersebut hadir untuk menyajikan data secara *realtime* yang akan mendukung peran strategis Pertamina sebagai integrator seluruh lini bisnis dari aspek operasional dan komersial.

Menurut Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, PICC merupakan pusat *big data* Pertamina yang memiliki 4 fungsi. *Pertama*, sebagai integrator dan koordinator atas aktivitas memonitor operasional, baik yang bersifat *core*, *critical* maupun *supporting process*. *Kedua*, PICC akan menjadi *single source of truth* yang diperlukan baik di lingkungan internal Pertamina Group dengan data terintegrasi. Lalu *ketiga*, PICC berfungsi melakukan analisa data menjadi informasi,

In the era of industrial revolution 4.0, Pertamina keeps up with the fast adaptation for further development of the business process. The state-owned firm carried out the digital transformation through various innovations and breakthroughs. Such necessary measure for realizing Pertamina's aspiration to be the world energy champion with US\$ 100 billion market valuation on 2024.

Numbers of strategic measures had been launched, including the innovation of Pertamina Integrated Command Center (PICC). The integrated digital-based innovation will enable the real-time data access to support the strategic role of Pertamina as the integrator of the whole business line on operational and commercial aspects.

Pertamina's CEO and President Director, Nicke Widyawati said PICC is the big data center for Pertamina that serves 4 main functions. First, as the integrator and coordinator for operational activity monitoring, both on core-critical and supporting processes. Second, PICC will be the single source of truth needed for Pertamina Group's internal scoop with integrated data. Third, PICC will also analyze the data into information, detecting the data anomaly, testing

mendeteksi data, anomali, menguji kehandalan data serta menyusun *executive summary* dan rekomendasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Yang *keempat*, PICC merupakan sistem yang memiliki otoritas untuk menindaklanjuti keadaan anomali yang ditemukan sekaligus memberikan rekomendasi bagi *top management* Pertamina Group.

"Dengan adanya fasilitas ini, Pertamina bisa menerapkan satu strategi secara menyeluruh demi memberikan efisiensi sekaligus mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan wewenang, sehingga akuntabilitas Pertamina Group tetap terjaga," jelasnya.

Komisaris Utama, Basuki Tjahaja Purnama juga menyatakan bahwa dengan adanya Command Center akan memperbaiki tahapan pekerjaan seluruh lini bisnis Pertamina.

"Fasilitas ini seperti ruang perang, seluruh jenderal bisa menganalisis data di sini untuk mengambil langkah kebijakan ke depan," ujarnya.

Karena itu, ia meminta seluruh manajemen *holding* dan *subholding* mulai belajar membuat keputusan dari data yang ada di layar besar Command Center. "Ini terobosan yang sangat bagus dan harus terus dikembangkan untuk tujuan efisiensi. Kita bisa memanfaatkan semua data untuk membuat kebijakan yang tepat. Dewan komisaris akan sering datang

the data reliability, and designing the executive summary, and issue the required recommendation for decision making. Fourth, PICC is the system with authority to follow up identified anomaly and issue the recommendation for Pertamina Group's top management.

"This facility has enabled Pertamina to implement the comprehensive synergy thoroughly in the most efficient way and lower the possibility of abuse of authority so the accountability of Pertamina Group is sustained," she explained.

Pertamina's President Commissioner, Basuki Tjahaja Purnama shared the similar view on how the command center will improve the business processing of all Pertamina's business lines.

The Presiden Commissioner expected the whole management of the holding and subholding to start learning from the data as shown at Command Center's big screen. "This has been a great innovation and must be developed further for efficiency. We can utilize the whole data for the right decision making. Commissioner board often



ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN



Nicke Widyawati
Direktur Utama Pertamina
President Director of Pertamina

"Dengan adanya fasilitas PICC, Pertamina bisa menerapkan satu strategi secara menyeluruh demi memberikan efisiensi sekaligus mengurangi kemungkinan adanya penyalahgunaan wewenang, sehingga akuntabilitas Pertamina Group tetap terjaga,"

"PICC has enabled Pertamina to implement the comprehensive synergy thoroughly in the most efficient way and lower the possibility of abuse of authority so the accountability of Pertamina Group is sustained,"



Basuki Tjahaja Purnama
 Komisaris Utama Pertamina
 President Commissioner of
 Pertamina

"Ini terobosan yang sangat bagus dan harus terus dikembangkan untuk tujuan efisiensi. Kita bisa memanfaatkan semua data untuk membuat kebijakan yang tepat. Dewan komisaris akan sering datang untuk bertukar pikiran dan melihat perkembangannya,"

"This has been a great innovation and must be developed further for efficiency. We can utilize the whole data for the right decision making. Commissioner board often visit [the facility] for exchange ideas and supervise the development,"

untuk bertukar pikiran dan melihat perkembangannya," kata Basuki.

SVP Human Capital Management sekaligus Tim Leader PICC, Lelin Eprianto, menjelaskan PICC dikelola oleh perwira (pekerja) Pertamina, dengan display utama yang terdiri dari 84 layar 55 Inch untuk memantau *dashboard* kinerja seluruh *subholding*, mulai dari Upstream, Gas, Refinery & Petrochemical, Integrated Marine Logistics dan Commercial & Trading dalam mendukung ketahanan energi di Indonesia. Ke depan, PICC akan dilengkapi dengan *dashboard* kinerja Pertamina New & Renewable Energy.

Di bidang hulu, Pertamina juga melakukan berbagai inovasi digital, seperti menghadirkan *Integrated Optimization Decision Support Center* (IODSC). Fasilitas ini merupakan pusat kegiatan digitalisasi WK Rokan. Fasilitas ini merupakan sumber informasi atau 'big data' berkaitan dengan aktivitas sumur dan peralatan di lapangan. Setiap hari ada sekitar 4.000 hingga 5.000 data sumur yang masuk. Data tersebut diolah agar menjadi informasi berharga yang diperlukan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Penerapan digitalisasi di WK Rokan setidaknya memberikan empat manfaat utama, yakni

visit [the facility] for exchange ideas and supervise the development," said Basuki.

Pertamina's SVP Human Capital Management and the Team Leader for PICC, Lelin Eprianto said PICC is managed by Pertamina officers with the main display of 84 units of 55-inch screens that show the dashboard of performance from all subholdings including upstream, gas, refinery & petrochemical, Integrated Marine Logistics, and Commercial & Trading with the main goal of achieving the national energy security. In the future, PICC will be equipped with performance dashboard for Pertamina New & Renewable Energy.

In the upstream sector, Pertamina has also carried out digital innovations, including the Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC). This facility is the center for digitalization of Rokan Working Area and the source of big data related to well activity and equipment in the field. On daily basis, there are about 4,000-5,000 data received on the situation of the well. The data is processed to be the valuable information required for fast and accurate decision making. The digitalization implementation at Rokan Working Area had at least brought 4 main benefits; increasing the



ENERGIA/ADITYO PRATOMO

Perwira Pertamina di area Pertamina Hulu Rokan (PHR), Riau.
Pertamina officers in the Pertamina Hulu Rokan (PHR) area, Riau.

peningkatan kinerja keselamatan; penurunan signifikan dari potensi kehilangan produksi /*loss production opportunity* (LPO) hingga sekitar 40 persen; optimalisasi kemampuan fasilitas produksi; dan peningkatan efisiensi. Dengan IODSC, Blok Rokan berhasil menurunkan potensi kehilangan produksi secara signifikan dengan nilai manfaat >US\$200 juta. Bahkan sejak 13 Desember 2021, Pertamina memperluas digitalisasi operasi hulu migas tersebut di Regional 1 Wilayah Sumatra. Peresmian tersebut menandai terhubungnya pusat digitalisasi IODSC, yang dikelola PHR Wilayah Kerja (WK) Rokan, dengan dua WK Pertamina lainnya di Sumatra Selatan, yakni Jambi Merang dan Prabumulih.

Pertama di Asia, Subholding Upstream memanfaatkan teknologi *enhanced Full Tensor Gradiometry* (eFTG) untuk mencari sumber cadangan migas baru di Cekungan Bintuni dan Salawati, Papua Barat mencakup area seluas 45 Ribu KM². Survei eFTG adalah generasi terbaru dari *gradiometer gravity* yang

safety performance, lower potential loss of production opportunity (LPO) up to 40%, optimizing the production facility capability, and higher efficiency. The IODSC has enabled Rokan Block to lower the loss of production opportunity significantly with the value of the benefits > US\$ 200 million. Since 13 December 2021, Pertamina expanded the digitalization of oil and gas operation at Regional 1, Sumatera Region. The inauguration marks the connectivity of IODSC digitalization center managed by PHR Rokan Working Area with other Pertamina's working area in South Sumatera; Jambi Merang and Prabumulih.

The first in Asia, Upstream Subholding utilizes the enhanced Full Tensor Gradiometry (eFTG) technology to identify the new source of oil and gas reserves in Bintuni and Salawati basins, West Papua for the area of 45,000 kilometers square. eFTG survey is the new generation of gravity gradiometry with various leverage



PT PERTAMINA HULU ENERGI

Pesawat survei DC3 Turbo Prop yang dimodifikasi dan dimodernisasi, dilengkapi dengan serangkaian teknologi termasuk eFTG dengan gravimeter scalar terintegrasi, magnetometer dan sistem LiDAR VUX1-LR.

A modified and modernized DC3 Turboprop survey aircraft, equipped with a range of technologies including eFTG with integrated scalar gravimeter, magnetometer and VUX1-LR LiDAR system.

dapat memberikan beragam peningkatan pada sensitivitas dan resolusi yang melebihi teknologi generasi FTG sebelumnya.

Dalam melakukan survei tersebut, KKKS PHE Jambi Merang bekerja sama dengan PT Mahakarya Geo Survey yang berkolaborasi dengan AustinBridgeport akan menggunakan pesawat survei DC3 Turbo Prop yang dimodifikasi dan dimodernisasi, dilengkapi dengan serangkaian teknologi termasuk eFTG dengan gravimeter scalar terintegrasi, magnetometer dan sistem LiDAR VUX1-LR. Data LiDAR yang mempunyai sudut sapuan 180 derajat ini akan menyediakan data yang sangat akurat untuk keperluan koreksi medan data gravitasi, pemetaan fitur geologi permukaan, dan menyediakan tambahan informasi untuk merencanakan kegiatan eksplorasi.

Pertamina juga memanfaatkan Integrated Operation Center (IOC) untuk mendukung kegiatan monitoring *production performance*, *loss production*

on the sensitivity and resolution which exceed the previous generation of FTG.

KKKS PHE Jambi Merang collaborates with PT Mahakarya Geo Survey and AustinBridgeport for using DC3 Turbo Prop modified and modernized survey aircraft to conduct the survey. The survey also utilized the eFTG technology with integrated scalar gravimeter, magnetometer with LiDAR VUX1-LR. The LiDAR data is able to cover 180° angle and provide accurate data for the correction of field gravity data, surface geology mapping feature, and providing additional information for the exploration activity planning.

Pertamina also utilizes the Integrated Operation Center (IOC) to support the production performance monitoring, water fall analysis, production skin



Di Subholding Refining & Petrochemical, Pertamina juga melakukan digitalisasi kilang melalui program *Predictive Maintenance Online (PMO)* terhadap 10 peralatan *rotating* kritikal di Kilang Balongan di tahun 2020.

In the Refining and Petrochemical Subholding, Pertamina also digitalizes the refinery operation with the Predictive Maintenance Online (PMO) program to 10 critical rotating equipment in Balongan refinery in 2020.

opportunities analysis, water fall analysis, production skin monitoring, bad actor analysis dan well di seluruh region operasi hulu.

Sedangkan untuk proses pengadaan barang dan jasa di bidang hulu migas, Pertamina menerapkan *digital procurement* sebagai standarisasi *procurement process* dengan progress 100% untuk Fase 1 di PHE, ONWJ, dan WMO serta selanjutnya Fase 2 untuk seluruh region dan zona dengan target *Live* pada April 2022.

Di Subholding Refining & Petrochemical, Pertamina juga melakukan digitalisasi kilang melalui program *Predictive Maintenance Online (PMO)* terhadap 10 peralatan *rotating* kritikal di Kilang Balongan di tahun 2020. Selain itu, dilakukan *scale up* program digitalisasi tersebut termasuk penambahan

monitoring, bad actor analysis and well at all upstream operating regions. As for the goods and services procurement on upstream oil and gas sector, Pertamina applies the digital procurement with standardized process with 100% progress for Phase 1 in PHE, ONWJ, and WMO then followed by Phase 2 for the whole regions and zones with live target in April 2022.

In the Refining and Petrochemical Subholding, Pertamina also digitalizes the refinery operation with the Predictive Maintenance Online (PMO) program to 10 critical rotating equipment in Balongan refinery in 2020. In addition, the scale-up digitalization also adds the prescriptive feature in 2021 to 10 critical equipment including Turbine Generators, Main Air Blowers, Centrifugal Compressors at other



ENERGIA/PRIYO WIDIYANTO

Ruang command center yang digunakan untuk memonitor dan menjalankan program digitalisasi SPBU Pertamina di Gedung Telkom Akses Command Center, Legok, Tangerang, Banten.

The command center room is used to monitor and run the Pertamina gas station digitalization program at the Telkom Access Command Center Building, Legok, Tangerang, Banten.

fitur *prescriptive* di tahun 2021 pada 10 peralatan kritikal, antara lain *Turbin Generator, Main Air Blower, Centrifugal Compressor* di Kilang lainnya, yakni Kilang Dumai, Plaju, Cilacap, dan Balikpapan, melalui *go live* program Predictive & Prescriptive Maintenance System (PPMS).

Di Subholding Commercial & Trading, Pertamina telah menuntaskan digitalisasi di seluruh SPBU untuk memonitor stok dan penjualan secara *realtime*. "Dengan selesainya program transformasi digitalisasi di SPBU Pertamina, maka salah satu amanah Pertamina yang terdapat di UU BUMN dan UU Energi, yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dan menjamin pasokan energi akan lebih ditingkatkan lagi. Dari seluruh aset yang dimiliki Pertamina, terdapat 5.518 SPBU yang telah terdigitalisasi dan terintegrasi sehingga kami bisa memonitor seluruh transaksi dan stok level secara *realtime*," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati saat peresmian penerapan digitalisasi SPBU, Selasa, 29 Desember 2020.

refineries, namely Dumai, Plaju, Cilacap, and Balikpapan through go live Predictive & Prescriptive Maintenance System (PPMS) program.

In the Commercial & Trading Subholding, Pertamina has completed the digitalization of all gas stations to monitor the stock and sales at real time. "The completion of digital transformation in Pertamina gas station has enhanced the main duty of Pertamina's mandate on the State-owned Enterprises Law and Energy Law which was to serve the public needs of energy and ensuring the energy supply. 5,518 Pertamina's gas stations had been digitalized and integrated so the transaction and stock level can be monitored at real time," said Pertamina President Director, Nicke Widyawati during the inauration of gas station digitalization application on Tuesday, 29 December 2020.

Commercial & Trading Subholding also continues to expand the digitalization program with digitalization of Automatic



© DOK. PERTAMINA

Selain itu, Subholding Commercial & Trading terus memperluas program digitalisasinya, yakni digitalisasi di Tangki Timbun BBM (*Automatic Tank Gauging*) untuk memonitor stok di tangki timbun secara *realtime*; digitalisasi Aviasi (*Digital Ground Operation*) untuk akurasi pengisian avtur ke pesawat udara; digitalisasi di Fuel Terminal (*New Gantry System*) untuk akurasi pengisian ke mobil tangki; serta digitalisasi di Mobil Tangki (*SmartMT*) untuk keamanan dan keselamatan mobil tangki.

Ada juga digitalisasi untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui MyPertamina. Dengan aplikasi tersebut, konsumen dapat membeli produk, menemukan lokasi SPBU terdekat, pengisian bahan bakar kendaraan listrik di Green Energy Station, pembelian produk BBM, LPG, dan pelumas melalui Pertamina Delivery Service, serta poin *rewards*.

Untuk penyaluran gas, Pertamina juga melakukan digitalisasi melalui SIPGAS sebagai

Tank Gauging for the gas supply to monitor the stock level at real time; aviation digitalization (Digital Ground Operation) for accurate refueling of jetfuel/avtur to the aircraft; digitalizing the Fuel Terminal (New Gantry System) for accurate refueling to tank transport, and digitalization of tank vehicles (SmartMT) for safety and security of the vehicles.

Digitalization is also carried out for customers experience with MyPertamina. The application provides the access for customers to purchase products, discover the nearest location of gas station, refuel the electric vehicles at the Green Energy Station, products purchase for gas fuel, LPG, and lubricants with Pertamina Delivery Service as well as the benefits of point rewards.

For distributing gas fuel, Pertamina also digitalized the process through SIPGAS to optimize the asset for efficiency in operating costs and maintenance of gas pipeline infrastructure.

upaya mengoptimalkan aset, efisiensi biaya operasi dan *maintenance* infrastruktur pipa gas.

Subholding Integrated Marine & Logistics juga menggulirkan berbagai program digitalisasi, seperti *Enhance Daily Tanker Position* (EDTP), Fleet Digital Control Room, dan Transko Condition Monitoring System (TCMS) yang dapat memantau pergerakan kapal secara fleksibel dan terintegrasi agar dapat melaksanakan bisnis yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasional bisnis perusahaan.

Digitalisasi dalam pengelolaan kapal yang dilakukan Subholding Integrated Marine & Logistic, yaitu *Fleet Management Dashboard* untuk mengelola operasional kapal milik Pertamina; *Fleet Digital Control Room* untuk monitoring sertifikat kapal; *Monitoring Pertamina Safety Approval* (PSA); *Vetting plus*; *Ship Inspection Report Programme* (SIRE); *Ship Management Update*; serta *Ship Performance* dan monitoring *docking project*.■

Integrated Marine & Logistics Subholding has also rolled out various measures of digitalization including the Enhance Daily Tanker Position (EDTP), Fleet Digital Control Room, and Transko Condition Monitoring System (TCMS) which monitors the vessel movement in flexible and integrated manner to ensure the effective and efficient business process operation.

Integrated Marine & Logistics Subholding also utilized the digitalization for vessel management with Fleet Management Dashboard to manage Pertamina's vessel operation; Fleet Digital Control Room to monitor the vessel's certificates; Pertamina Safety Approval (PSA) Monitoring; Vetting plus; Ship Inspection Report Programme (SIRE); Ship Management Update; and Ship Performance and monitoring docking project.■





PERTAMINA GO GLOBAL

Pertamina terus menumbuhkan bisnisnya ke berbagai mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk kompetitif di kancah internasional. Hal ini sejalan dengan transformasi BUMN yang dijalankan Menteri BUMN, Erick Tohir untuk mendorong semakin banyak perusahaan milik negara yang menjadi preferensi global.

Beragam upaya dilakukan Pertamina untuk mewujudkan aspirasi sebagai *global energy champion* dengan nilai pasar US\$100 miliar pada 2024, di antaranya dengan menuntaskan proses restrukturisasi *subholding*. Dengan selesainya proses tersebut, Pertamina kini memiliki enam *subholding*, yaitu *subholding upstream, subholding refining & petrochemical, subholding power, new and renewable energy, subholding commercial & trading, subholding gas, serta subholding integrated marine logistics*.

Bahkan dukungan juga diberikan oleh Kementerian BUMN agar Pertamina semakin mantap untuk *go global* melalui inisiasi sinergi Pertamina dengan Kementerian Luar Negeri sebagai fasilitator kerja sama ekonomi dan bisnis di mancanegara.

"Buktikan kepada dunia, Indonesia juga bisa punya perusahaan yang valuasi-nya mencapai US\$100 miliar. Kita bisa, dan saya yakin *legacy* ini untuk kita semua. Saya memastikan transformasi akan tetap berjalan, karena ini

Pertamina keeps expanding the business to various countries and supports the subsidiaries to be competitive for global competition. Such view that in line with State-owned Enterprises (SOEs) transformation initiative from SOEs Minister, Erick Thohir to encourage more state-owned firms with global preferences.

Pertamina has carried out tremendous measures to achieve the aspiration as global energy champion with US\$ 100 billion market value by 2024. The completion of subholding restructuring process was the significant measure. Pertamina now has 6 subholdings; upstream, refining & petrochemical, power, new and renewable, commercial & trading, gas, and integrated marine logistics.

Ministry of SOEs and Ministry of Foreign Affairs also supported Pertamina's determination to go global as facilitator of economic and business cooperation in other countries.

"Show the world that Indonesia is capable to have a company with valuation to reach US\$ 100 billion. We are capable and this would be a legacy for all of us. I assure the transformation will continue as significant part for us as a great nation. It would be impossible to be a great nation without

Bahkan dukungan juga diberikan oleh Kementerian BUMN agar Pertamina semakin mantap untuk go global melalui inisiasi sinergi Pertamina dengan Kementerian Luar Negeri sebagai fasilitator kerja sama ekonomi dan bisnis di mancanegara.

Ministry of SOEs and Ministry of Foreign Affairs also supported Pertamina's determination to go global as facilitator of economic and business cooperation in other countries.

bagian terpenting buat kita sebagai bangsa besar. Tidak mungkin kita akan terus menjadi bangsa besar kalau tidak ada ketahanan energi," ujar Menteri BUMN Erick Thohir pada peresmian 6 *Subholding* yang digelar Pertamina melalui tema "*Moving Forward Becoming Global Energy Champion*" yang berlangsung pada 10 September 2021 di Jakarta.

Sebagai bukti dari komitmen untuk *go global*, pada tahun ini Pertamina berhasil menjadi satu-satunya perusahaan asal Indonesia masuk dalam daftar Fortune Global 500 tahun 2021 di posisi 287. "Saya optimistis kinerja Pertamina lebih baik lagi dan *frame* bagi Pertamina adalah mesti bersaing dengan kompetitor di level dunia. Sebab Pertamina memiliki segala syarat, baik kualitas dan kapabilitas untuk menjajangnya sebagai salah satu perusahaan besar dunia," ujar Erick.

Dari sisi bisnis, kiprah Pertamina di kancah global ini dilakukan dalam lingkup beberapa kegiatan, yaitu hulu migas, ekspor dan penjualan produk, sampai kerja sama perkapalan.

Di bidang hulu, melalui PT Pertamina Internasional EP (PIEP), Pertamina bergerak melakukan inovasi dalam mengakuisisi dan mengelola lapangan migas *overseas* serta mencari sumber-sumber migas di berbagai negara. Tujuannya, untuk pemenuhan kebutuhan migas domestik serta mendukung ketahanan energi nasional. Hingga saat ini, Pertamina telah memiliki aset lapangan migas luar negeri yang tersebar di 13 negara yaitu Aljazair, Malaysia, Irak, Kanada, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola dan Venezuela. Keseriusan PIEP menggarap lapangan migas luar negeri ditunjukkan dengan kontribusi 49,9 juta barrel minyak atau dengan nilai berkisar US\$2,8 miliar yang dikirimkan ke Indonesia.

Di bidang hilir migas, dedikasi PT Kilang



Lapangan Algeria milik Pertamina yang dikelola oleh PT Pertamina International EP (PIEP).

energy security," said Minister Erick on the inauguration of 6 subholding of Pertamina with theme "Moving Forward Becoming Global Energy Champion" which took place on 10 September, 2021 in Jakarta.

Pertamina has proven the commitment with the achievement to become the only company from Indonesia to be included in the 2021 Fortune Global 500 at 287 ranks. "I am optimistic that Pertamina's performance will be even better and the mindset is that for Pertamina to compete with global competitors. Pertamina is more than qualified both on quality and capability to become one of the world's big companies," said Erick.

On the business side, Pertamina took part in the global area with several activities including the upstream oil and gas, export and product sales, and shipping cooperation.



DOKUMEN PERTAMINA

Pertamina's Algeria field is managed by PT Pertamina Internasional EP (PIEP).

Pertamina Internasional (PT KPI) dalam meningkatkan ketahanan BBM nasional berbasis energi bersih diimplementasikan melalui *roadmap* pengembangan produk BBM berstandar Euro IV. BBM berstandar Euro IV merupakan jenis BBM berkualitas tinggi dan ramah lingkungan sesuai aturan internasional dengan kandungan sulfur yang rendah di bawah 50ppm. Guna mencapai misi tersebut, Subholding Refining & Petrochemical gerak cepat melakukan sejumlah upaya akselerasi proyek, antara lain melalui *quick win* pengembangan katalis, perluasan kilang (RDMP) dan pembangunan kilang baru (GRR). Seluruh strategi produksi BBM Euro IV dilakukan secara terintegrasi di Kilang Dumai, Plaju, Cilacap, Balikpapan, Balongan, serta GRR di Kilang Tuban.

Pertamina melalui Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. (PIMD) juga terus memperluas ekspor produk-produk

In the upstream sector, Pertamina's PT Pertamina International EP (PIEP) took part on breakthrough on acquiring and managing the overseas oil and gas fields as well as exploring the sources of oil and gas in various countries. The goal remains, to support the domestic energy needs and support the national energy security. Currently, Pertamina has the asset of oil and gas at 13 countries; Algeria, Malaysia, Iraq, Canada, France, Italy, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Colombia, Angola, and Venezuela. PIEP has contributed 49.9 million barrels of oil with the valuation of US\$ 2.8 billion sent to Indonesia.

In the downstream oil and gas sector, the dedication of PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) in increasing the national fuel security based on clean energy is carried out through the roadmap for developing EURO IV standard fuel. The EURO IV standard is the high-quality fuel and environmentally friendly with low sulfur content below 50ppm. In order to achieve the mission, Refining & Petrochemical Subholding accelerates several projects through several measures, including the quick win development of catalyst, expanding the refinery (RDMP), and developing new refineries (GRR). The strategy for EURO IV fuel production will be conducted integrated at Dumai refinery, Plaju refinery, Cilacap refinery, Balikpapan refinery, Balongan refinery, and GRR in Ruban refinery.

Pertamina International Marketing & Distribution Pte. Ltd. (PIMD) also continues to expand the exports of leading products to the global market. Pertamina's leading products accepted by the international market are including jet fuel/Avtur, MFO, DCO, HVR-1, LCO, and Paraxylene. As Pertamina's spearhead for the business expansion in Asia Pacific, PMID had carried out several initiatives in 2021 including market penetration to Philippine and Thailand.

PIMD is also currently selling crude oil in cooperation with PIEP in Algeria.

Di bisnis avtur, Pertamina Patra Niaga telah menjalin kemitraan strategis bisnis dengan beragam maskapai penerbangan internasional sejak 2014. Melalui skema kemitraan strategis tersebut, secara total Pertamina Patra Niaga telah melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia yang tersebar di 47 negara.

In the aviation fuel business, Pertamina Patra Niaga has established the strategic business partnership with numbers of international airlines since 2014. The strategic partnership has enabled Pertamina Patra Niaga to serve the Avtur needs in 128 locations at 47 countries.

DOKUMEN PERTAMINA



unggulan ke pasar global. Beragam produk unggulan Pertamina yang telah diterima pasar internasional antara lain Avtur, MFO, DCO, HVR-1, LCO dan Paraxylene. Sesuai mandatnya selaku ujung tombak Pertamina dalam melakukan ekspansi bisnis di Kawasan Asia Pasifik, di tahun 2021 ini PIMD telah melaksanakan beberapa inisiatif program, seperti masuk ke pasar Filipina dan Thailand.

PIMD saat ini juga telah melakukan penjualan minyak mentah bekerja sama dengan PIEP yang berlokasi di Aljazair.

Di bisnis pelumas, Pertamina melalui PT Pertamina Lubricant (PTPL) semakin menguatkan posisinya di pasar dunia. Saat ini, ekspor pelumas Pertamina telah menembus 14 negara dengan pasar terbesar berada di benua Asia, Afrika dan Australia.

Di bisnis avtur, Pertamina Patra Niaga telah menjalin kemitraan strategis bisnis dengan beragam maskapai penerbangan internasional sejak 2014. Melalui skema kemitraan strategis

In the lubricant business, Pertamina's PT Pertamina Lubricant (PTPL) has strengthened its position in the world market. Currently, Pertamina's lubricant export have penetrated 14 countries with largest market in Asia, Africa, and Australia.

In the aviation fuel business, Pertamina Patra Niaga has established the strategic business partnership with numbers of international airlines since 2014. The strategic partnership has enabled Pertamina Patra Niaga to serve the Avtur needs in 128 locations at 47 countries. The strategic partnership model implemented is Contracting Company Delivering Company of Conco Delco which known as the best practice in the aviation industry.

Through Pertamina International Shipping (PIS) as Integrated Marine & Logistics Subhoding, Pertamina took part as the global player for supply chain connectivity. 11 fleets of vessels owned by PIS have docked at international ports all over the world. 3 of the fleets had



tersebut, secara total Pertamina Patra Niaga telah melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia yang tersebar di 47 negara. Kemitraan strategis yang dijalankan adalah model *Contracting Company Delivering Company* atau dikenal dengan Conco Delco sebagai skema *best practice* pada industri aviasi.

Pergerakan bisnis Pertamina sebagai global player juga ditunjukkan Pertamina International Shipping (PIS) sebagai Subholding Integrated Marine & Logistics. Sebelas armada kapal PIS telah berlabuh dan bersandar di pelabuhan internasional. Bahkan tiga di antaranya berhasil memperoleh *Certificate of Compliance* dari United States of America Coast Guard. Di tengah pandemi COVID-19, juga berhasil meresmikan tanker raksasa VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime serta bekerja sama dengan anak usaha Petronas group yaitu Petro Trading Labuan Company Limited (PTLCL).

Tahun ini PIS juga berhasil melakukan perluasan trading area dari 8 rute menjadi 11 rute *world wide* yakni Afrika, Arab Saudi,

obtained the Certificate of Compliance from the United States of America Coast Guard. During the COVID-19 pandemic, PIS inaugurated VLCC Pertamina Pride and Pertamina Prime and collaborate with Petronas Group's subsidiary, Petro Trading Labuan Company Limited (PTLCL).

This year, PIS has also successfully expand the trading area from 8 routes to 11 worldwide to reach Africa, Saudi Arabia, UAE, Australia, Singapore, Malaysia, China, US, India, Algeria, and Bangladesh. which contribute to the company's revenue with charter out activities by US\$ 20 million. In addition, several of PIS vessels like MT Gamsunoro, MT Sanggau, MT Gede, MT Galunggung, MT Gamkonora, MT Gunung Geulis, MT Panderman have served the international routes whereas previously the fleets only serving the domestic routes. Gamsunoro vessel has serve the international routes along the Arabian Gulf and Japan Range.

UEA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair dan Bangladesh yang berkontribusi sebagai *revenue* Perusahaan melalui aktivitas *charter out* dengan pencapaian nilai sebesar US\$20 juta. Selain itu, beberapa kapal PIS seperti MT Gamsunoro, MT Sanggau, MT Gede, MT Galunggung, MT Gamkonora, MT Gunung Geulis, MT Gamalama, MT Panderman, telah melayani rute internasional yang sebelumnya diutilisasi untuk domestik. Khusus untuk utilisasi Kapal Gamsunoro saat ini telah melayani rute internasional sepanjang Arabian Gulf dan Japan range.

"Gencarnya ekspansi bisnis Pertamina di pasar dunia tidak terlepas dari restrukturisasi yang berjalan baik sampai saat ini. Sehingga seluruh *subholding* dan anak perusahaan berhasil fokus menjalankan bisnis dan lebih fleksibel dalam pengembangan usaha," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina, Fajriyah Usman.

Dukungan atas penyelenggaraan ajang balap internasional MotoGP di Indonesia dengan membangun Pertamina Mandalika International Street Circuit di Lombok, Nusa Tenggara Barat menjadi salah satu bukti eksistensi Pertamina sebagai entitas bisnis global sekaligus mendukung pemerintah guna meningkatkan potensi pariwisata di Indonesia.

"Selain meningkatkan potensi pariwisata, secara *business to business* akan muncul berbagai potensi pengembangan bisnis yang dapat direncanakan dan dikelola oleh Pertamina melalui Subholding Commercial & Trading," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati.

"Pertamina's aggressive expansion at the global market is inevitably related with the restructuring that has been going well so far. All the subholdings and subsidiaries are now able to focus on running their business in a more flexible manner for business development," said Pertamina Vice President of Corporate Communication, Fajriyah Usman.

Pertamina also took part on Indonesia's tourism potential development for the international audience by supporting the development and construction of Pertamina Mandalika International Street Circuit in Lombok, West Nusa Tenggara, where the MotoGP international racing event will take place.

"In addition to enhance the tourism potential, on business-to-business basis, there will be new potential of business development planned by Pertamina through the Commercial & Trading subholding," said Pertamina CEO and President Director, Nicke Widyawati.

Racing is identical with Pertamina products including Pertamina Tubro and Pertamina Enduro lubricants. The MotoGP Mandalika event will further





ENERGIA/ANDRIANTO ABDURRAHMAN

Landmark Pertamina terletak di tikungan ke-10 Pertamina Mandalika International Street Circuit Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, Praya, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

Pertamina Landmark is located at the 10th corner of the Pertamina Mandalika International Street Circuit Mandalika Special Economic Zone (KEK), Praya, Central Lombok, West Nusa Tenggara.

Olahraga balap memang sangat erat kaitannya dengan produk Pertamina, seperti Pertamina Turbo dan pelumas Pertamina Enduro sehingga dapat mudah membentuk image positif *audiens* MotoGP dan international *motorsports events* lainnya dengan *brand* Pertamina sebagai *global brand*.

Pertamina juga berperan aktif sebagai peserta *UN Global Compact* dan ikut menandatangani *UN Women Empowerment Principles*. Partisipasi Pertamina tersebut menjadi bukti bahwa BUMN ini berkomitmen memperkuat fondasi kesetaraan gender dan inklusi sosial, yang menjamin akses yang setara, upah yang setara, dan kesempatan yang setara, sehingga perempuan dan laki-laki dapat bekerja di lingkungan yang aman dan adil. Bahkan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati pun menerima penghargaan penghargaan Prinsip Pemberdayaan Perempuan *Women's Empowerment Principles (WEPs) Awards Indonesia 2021, Kawan Puan*, untuk kategori kepemimpinan. Apresiasi ini juga menjadi bukti bahwa Pertamina konsisten berkontribusi dalam memajukan kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. ▀

build the positive image of Pertamina as global brands to the international audience.

Pertamina also took part as participant in the UN Global Impact and signed the UN Women Empowerment Principles. The participation is such a further commitment of Pertamina to strengthen the foundation of gender equality and social inclusion to ensure the equal access, equal pay, and equal opportunities so both genders can work in a safe and fair environment. Pertamina President Director, Nicke Widyawati has also been awarded the 2021 Women's Empowerment Principles (WEPs) Award for the title of Kawan Puan, friend of women, for leadership category. The appreciation has recognized Pertamina consistent contribution for advancing the gender equality and women empowerment. ▀



PERTAMINA GO PRODUCTIVE AND EFFICIENT

Pertamina sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional terus mengembangkan bisnisnya melalui enam pilar tujuan utama, salah satunya Go Productive and Efficient. Produktivitas dan efisiensi yang tinggi dipercaya dapat mendorong tercapainya aspirasi Pertamina sebagai *global energy champion* dengan valuasi pasar US\$100 miliar pada 2024.

Sejak tranformasi *holding-subholding* digulirkan pada pertengahan 2020, tahap demi tahap proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas diselesaikan dan secara paralel telah terlihat dampak pada kemajuan signifikan dan hasil kinerja positif di Pertamina Group dengan diselesaikannya pembentukan enam *subholding* pada 1 September 2021.

Seluruh proses restrukturisasi tersebut telah dirampungkan melalui penandatanganan sejumlah dokumen legal (*legal end-state*) dalam rangka pemisahan, pengambilalihan saham dan pengalihan bisnis untuk Subholding Upstream, Refining & Petrochemical, serta Commercial & Trading. Hal ini melengkapi proses *legal end-state subholding* lainnya yang telah berhasil diselesaikan terlebih dahulu.

Menurut Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati penandatanganan dokumen *legal end-state* ini merupakan *milestone*

As the state-owned enterprise (BUMN) with significant contribution to the national energy security, Pertamina continues to develop its business with 6 main pillars of goals, including to Go Productive and Efficient. The high productivity and efficiency will also support Pertamina's aspiration to be the global energy champion with US\$ 100 billion market valuation by 2024.

Through the holding and subholding transformation in mid-2020, each stage of Pertamina restructuring as the oil and gas holding had been completed an in parallel has brought the significant impact to the positive performance in Pertamina Group with the completion of the 6 subholdings formation on 1 September 2021.

The entire restructuring process has been completed with the signing of numbers of legal end-state documents for the separation, share acquisition and business transfer for the Upstream, Refining & Petrochemical Subholding. The last legal end-state process completion marks the completion of the other subholdings on prior.

Pertamina's CEO and President Director, Nicke Widyawati said the signing of the legal-end state document is the remarkable milestone in the history of Pertamina for

Sejak tranformasi *holding-subholding* digulirkan pada pertengahan 2020, tahap demi tahap proses restrukturisasi Pertamina sebagai Holding BUMN Migas diselesaikan dan secara paralel telah terlihat dampak pada kemajuan signifikan dan hasil kinerja positif di Pertamina Group dengan diselesaikannya pembentukan enam *subholding* pada 1 September 2021.

Through the holding and subholding transformation in mid-2020, each stage of Pertamina restructuring as the oil and gas holding had been completed an in parallel has brought the significant impact to the positive performance in Pertamina Group with the completion of the 6 subholdings formation on 1 September 2021.

penting dalam sejarah Pertamina, karena proses transformasi bisnis yang dilanjutkan restrukturisasi organisasi sejalan dengan buku putih dan *roadmap* transformasi di Kementerian BUMN sudah dijalankan hampir 3 tahun.

"Ini hal yang patut kita syukuri karena pemerintah dan seluruh *stakeholder* memberikan dukungan yang luar biasa terhadap transformasi bisnis dan restrukturisasi organisasi Pertamina agar lebih produktif dan efisien," ujar Nicke.

Salah satu bukti Pertamina serius meningkatkan produktivitas adalah keberhasilan Subholding Upstream melalui Pertamina Hulu Rokan (PHR) mengelola Wilayah Kerja Rokan yang baru dialihkelolakan. Dalam empat bulan pengelolaan, PHR berhasil mengebor 118 sumur dan meningkatkan produksi hingga mencapai 162 ribu barel minyak per hari. Bahkan Pertamina berhasil menyumbangkan penerimaan negara hingga mencapai total Rp2,7 triliun.

Pencapaian tersebut berhasil dicapai karena PHR juga melakukan berbagai terobosan agar target sumur baru dapat tercapai, di antaranya, tim pengeboran melakukan beberapa kegiatan secara paralel (*offline activity*), meningkatkan keandalan peralatan pengeboran, dan menyusun perencanaan yang matang dalam pemenuhan sumber daya pendukung agar menghindari terjadinya waktu menunggu servis atau material.

Hasilnya, PHR WK Rokan berhasil memperpendek waktu pengeboran hingga produksi awal atau *put on production* (POP). Dari sebelumnya sekitar 22 hingga 30 hari, kini menjadi sekitar 15 hari untuk area operasi Sumatra Light Oil (SLO) atau sumur-sumur penghasil jenis minyak ringan. Berbagai upaya terobosan itu sejalan dengan semangat Pertamina untuk meningkatkan produktivitas dengan cara-cara yang efisien.



the business transformation with the organizational restructuring is in accordance with Ministry of State-owned Enterprises' white book which has been implemented for almost 3 years.

"We should be grateful for the tremendous support from the government and all the stakeholders on the process of business transformation and restructuring of Pertamina which will lead for better productivity and efficiency," said Nicke.

The increasing productivity of Upstream Holding has evidently proven with the newly transferred Rokan Work Area management through Pertamina Hulu Rokan (PHR). In only four months, PHR



DOKUMEN PERTAMINA

Terbaru, pada 29 Desember 2021, PHR meresmikan penggunaan fasilitas bernama PHR WK Rokan War Room. Fasilitas tersebut adalah pusat kendali operasional kegiatan-kegiatan utama dalam rangka mendukung pencapaian target program pengeboran tahun depan. Dari fasilitas ini, data dan informasi perkembangan pelaksanaan program pengeboran dapat dipantau secara langsung atau *realtime*. Keberadaan fasilitas ini akan mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat sesuai kondisi di lapangan, sehingga target pengeboran 400 hingga 500 sumur baru dapat tercapai.

"War Room sebagai pusat kendali operasional merupakan upaya Pertamina dalam pencapaian efisiensi. Fasilitas ini sangat penting untuk pengambilan keputusan secara cepat oleh

managed to drill 118 wells and rise the production up to 162,000 barrel of oil per day. Pertamina has also contributed to the state revenue up to Rp 2.7 trillion.

Such achievement was possible with PHR's innovation and breakthrough for the new well target to be realized, including for the drilling team to carry out several activities in parallel (offline activity), increasing the reliability of drilling equipment, and developed careful planning to fulfill the supporting resources to avoid the required extended time for service and materials.

Evidently, PHR Rokan Working Area has successfully shortened the drilling time to actual initial production or put on production (POP) from previously 22-30 days to only 15 days for Sumatera Light Oil operation area which produces light types of oil. Such breakthrough measures are in line with Pertamina's spirit for increasing the productivity in the most efficiency ways.

The most recent breakthrough from PHR was just launched on 29 December for the inauguration of Rokan Working Area War Room facility. The facility is the operational control center for the main activities in order to support the target realization for next year's drilling. The facility will monitor the development of the drilling program in real time. The facility has also supported the fast and accurate decision making based on the situation in the field in order to enable the realization of new 400-500 wells to be drilled.

"As the operational control center, War Room is a measure of Pertamina's efficiency. The facility is very important for fast decision making from the management especially for achieving the production target," said Pertamina President Director, Nicke Widyawati.



manajemen terutama untuk mencapai target produksi,” tutur Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati.

Efisiensi juga ditunjukkan oleh perwira Pertamina melalui berbagai inovasi yang dipaparkan dalam ajang Annual Pertamina Quality Awards (APQ) 2021 yang berhasil menciptakan *value creation* Rp33 triliun.

Dalam menjalankan berbagai proyek infrastruktur, Pertamina juga mengedepankan aspek produktivitas dan efisiensi dengan tetap mengutamakan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Contohnya, Subholding Commercial & Trading telah mengoperasikan 13 storage BBM baru di Indonesia Timur. Selain itu masih dalam proses pembangunan 1 storage BBM dan 4 storage LPG.

Pertamina officers had also demonstrated the efficiency measures through various innovations that were presented at the 2021 Annual Pertamina Quality Awards (APQ) which has successfully generated the value creation of Rp 33 trillion.

In carrying various infrastructure projects, Pertamina also put forward the productivity and efficiency as well as the priority for health and occupational safety. Commercial & Trading Subholding has operated 13 fuel storages in eastern Indonesia with addition of 1 fuel storage and 4 LPG storage facilities under construction.

Pertamina's Integrated Marine & Logistics



PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

Pertamina melalui Subholding Integrated Marine & Logistics juga berhasil menyelesaikan proyek pembangunan 2 tanker raksasa dengan kapasitas 2 juta barrels, yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.

Pertamina's Integrated Marine & Logistics Subholding has also successfully completed the construction of 2 giant tankers with 2 million barrels capacity; VLCC Pertamina Pride and Pertamina Prime.

Pertamina melalui Subholding Integrated Marine & Logistics juga berhasil menyelesaikan proyek pembangunan 2 tanker raksasa dengan kapasitas 2 juta barrels, yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.

Wakil Menteri BUMN Pahala Mansury berharap, kehadiran VLCC ini mampu menciptakan rantai pasok yang lebih efisien, sehingga Pertamina dapat lebih kompetitif dengan perusahaan migas lainnya.

Dengan beroperasinya kapal VLCC ini, diproyeksikan dapat menjadi *revenue generator* dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan menangkap peluang bisnis angkutan internasional.

Subholding has also successfully completed the construction of 2 giant tankers with 2 million barrels capacity; VLCC Pertamina Pride and Pertamina Prime.

Deputy Minister of State-owned Enterprises, Pahala Mansury expected the VLCC will be able to enhance the more efficient supply chain so Pertamina is to me more competitive with other oil and gas companies.

The operation of VLCC vessel is projected to be the revenue generator in increasing company's growth on international transportation business opportunities.

Proyek Kilang Cilacap juga terus dijalankan dengan target kualitas produk meningkat dari EURO 2 menjadi EURO 5 dan akan mulai beroperasi tahun 2026.

Cilacap Refinery Project also continues with the target of enhancing the product quality from EURO 2 to EURO 5 and will be operational by 2026.

Tak hanya itu, melalui Subholding Refining & Petrochemical, Pertamina terus berkomitmen untuk menyelesaikan proyek kilang strategis nasional, yaitu Refinery Development Master Plan (RDMP) dan Grass Root Refinery (GRR).

Saat ini, pembangunan Kilang RDMP Balikpapan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 260.000 barrels per hari (BPD) menjadi 360.000 BPD, serta meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 menjadi EURO 5 terus berlanjut. Progress EPC telah mencapai 44,81% hingga akhir November 2021 dengan hampir seluruh *critical equipments* sudah sampai di *project site*. Tambahan produksi akan mulai beroperasi tahun 2023 dan peningkatan kualitas produk mulai beroperasi di tahun 2024.



DOK. PERTAMINA

Pertamina's Refining & Petrochemical Subholding is also committed for the completion of national strategic refinery project, the Refinery Development Master Plan (RDMP) and Grass Root Refinery.

Currently, the construction of Balikpapan RDMP Refinery continues with the goal to increase the production capacity from 260,000 barrels per day (BPD) to 360,000 BPD and enhance the quality of EURO 2 to EURO 5 standard. The EPC process has reached 44.81% as of end of November 2021 with almost all of the critical equipments were already on project site. The production increase will be operational by 2023 with the product quality enhancement to be operational by 2024.



Progress Proyek Kilang GRR Tuban dengan kapasitas produksi BBM 300.000 bpd dan petrokimia sebesar 4701 KTPA telah mencapai tahap pekerjaan *Front End Engineering Design* (FEED) hingga 57,53%. Direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2026.

The progress of GRR Tuban Refinery with production capacity of 300,000 bpd of fuel and 4,701 KTPA of petrochemicals has reached the work of Front End Engineering Design (FEED) by 57.53%. The refinery is planned to be operational by 2026.

Proyek Kilang RDMP Balongan yang akan meningkatkan kapasitas produksi dari 125.000 bpd menjadi 150.000 bpd, serta meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 menjadi EURO 5 ini juga terus berlanjut. *Progress* EPC proyek tersebut telah mencapai 63.46% aktual vs 52.47% *baseline* (per Des. 2021) dan akan mulai beroperasi tahun 2022.

Balongan RDMP Refinery project which will increase the production capacity from 125,000 bpd to 150,000 bpd and enhance the product quality from EURO 2 to EURO 5 also underway. The EPC project progress has reached 63.46% actual vs 52.47% baseline (as of December 2021) and will be operational in 2022.

Proyek Kilang Cilacap juga terus dijalankan

Cilacap Refinery Project also continues with the

dengan target kualitas produk meningkat dari EURO 2 menjadi EURO 5 dan akan mulai beroperasi tahun 2026.


Proyek Polypropylene Balongan kapasitas produksi 300.000 KTA, dengan pekerjaan EPC mulai dilaksanakan pada tahun 2022 dan ditargetkan selesai siap berproduksi di Q3 tahun 2024.

Proyek Olefin TPPI kapasitas produksi sebesar Steam Cracker 1.000 KTA Ethylene dengan Downstream unit LLDPE/HDPE 700 KTA, LDPE 300 KTA, PP dan 504 KTA. Sampai Desember 2021 sudah proses *Contract Alignment* dengan JO/Konsorsium Pemenang Tender

target of enhancing the product quality from EURO 2 to EURO 5 and will be operational by 2026.

Balongan Polypropylene project with the production capacity of 300,000 KTA and EPC works to start by 2022 is targeted to be finished and ready for production in third quarter of 2024.

The TPPI Olefin project will have the production capacity of 1,000 KTA Ethylene Steam Cracker and Downstream unit LLDPE/HDPE 700 KTA, LDPE 300 KTA, PP and 504 KTA. As of December 2021, the progress is has reached the Contract Alignment with JO/Consortium of Tender

 DOK PERTAMINA



DBC dengan target *Contract Signing* DBC pada Desember 2021. Direncanakan mulai beroperasi *on stream* secara keseluruhan pada Q3 tahun 2025.

Proyek *revamp* kilang aromatik TPPI untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 500 KTA menjadi 780 KTA. Tahap 1 sudah selesai dan tahap 2 akan mulai beroperasi pada awal tahun 2023.

Upgrading kilang-kilang tersebut dipercaya dapat meningkatkan kapasitas kilang, memperbaiki kualitas produk, dan menurunkan harga pokok produksi BBM yang akan mendorong peningkatan devisa serta penerimaan pajak. ▀

Winner DBC with the target of contract signing of DBC on December 2021. The on stream operation of the facility is expected at third quarter of 2025.

TPPI aromatic refinery revamp project to increase the production capacity from 500 KTA to 780 KTA had completed the first phase with the second phase to be operational by early 2023.

The upgrade to the refineries is expected to enhance the capacity of the refineries, improve the product quality, and reduce the cost of fuel production which will eventually lead to higher contribution for foreign reserve and tax revenue to the state. ▀





PERTAMINA GO SUSTAINABLE

Komitmen penuh Pertamina dalam penerapan aspek Environmental, Social & Governance (ESG) dalam menjalankan bisnisnya dan mendukung SDGs.

LINGKUNGAN HIDUP

- Penurunan emisi gas rumah kaca: capai 27% 2020, target 30% 2030
- Peningkatan portfolio energi bersih 1% pada 2020 akan ditingkatkan menjadi 17% 2030

SOSIAL

- Terus meningkatkan dan memperkuat kebijakan kesehatan dan keselamatan kerja untuk mencapai zero incident di masa depan melalui penerapan:
 - HSSE SUPREME.
 - Pertamina Security Risk Management.
 - 12 life-saving rules.
 - Contractor Safety Management System.

Energi hingga ke pelosok negeri

- Fertashop di 3.218 lokasi di seluruh Indonesia (per Nov 2021).
- BBM Satu Harga di 321 lokasi (per Nov 2021).
- One Village One Outlet di 5.606 kecamatan dan 81.389 desa atau kelurahan (per Okt 2021).

- Mendukung masyarakat menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif di berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK).

- 266 ribu Mitra Bisnis (1993-2021)
- 881 UMK berhasil naik kelas
- 683 UMK mendapatkan izin usaha

- Pertamina Cerdas:** Enduro Entrepreneurship program, Beasiswa Pertamina Sabat Sum, PF Muda (Young Leaders) dan PF Salus (Research Competition).
- Pertamina Sehat:** Program kesehatan berkeliling door to door untuk balita lewat Desyandu di Bayolali dan Mama Hiding di Banggai, Program Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat di Desa Pelawai, Aceh; Program Healthy Camp untuk penyuluhan pola asuh anak & pemberian gizi tambahan di Jambi; serta Program Fasilitasi Pemantauan Peralihan Aman & Kader Sayang Ibu Hamil di Kutai Kertanegara.
- Pertamina Hijau:** Perlindungan Keanekaragaman Hayati:
 - Pelestarian 87 spesies hewan endemik.
 - Konservasi 52 jenis tumbuhan endemik.
 - Konservasi berbagai jenis mangrove di 28 wilayah operasi Pertamina yang tersebar di seluruh Indonesia dengan penanaman >330 Ribu bibit.



PERTAMINA GO COLLABORATIVE

Upaya dan komitmen Pertamina untuk terus berinovasi dan berkolaborasi sebagai lokomotif perekonomian & industri nasional.

KOLABORASI PENYEDIAAN ENERGI

- Kerjasama SH Upstream dengan Exxon untuk Carbon Capture Utilization and Storage (CCUS).
- Kerjasama SH PNRE dengan Masdar dan ACWA untuk pengembangan renewable energy power plant di Wilayah Kerja Hulu dan Kilang.
- Kerjasama SH C&T dengan PTBA dan Air Products untuk pengembangan Coal Gasification to DME, sebagai substitusi LPG import.
- Proyek Gasifikasi pembangkit diesel PLN. Penyediaan pasokan dan pembangunan infrastruktur LNG di 56 lokasi di Indonesia bagian tengah dan timur.
- PGE bersama PLNGG melakukan joint study PLTP dengan quick win project sebesar 210 MW yang pengembangannya dilakukan di seluruh wilayah kerja PGE.
- LNG Filling Station berkapasitas total 32,2 BBTUD (18,2 BBTUD Kolaborasi SH Gas dan Badak LNG di Bontang, dan 14 BBTUD di Arun. Selain itu juga kolaborasi SH Gas dan Subholding Upstream PEP Cepu untuk Mother Station berkapasitas 3,5 MMSCFD CNG di Bora perkuat suplai CNG dan Kondensat di Jawa.



PERTAMINA GO PRODUCTIVE & EFFICIENT

Di tengah tantangan pandemi, Pertamina terus konsisten dan berkomitmen menjalankan tugas yang diberikan dengan baik dan tetap berprestasi.

- Per 9 Agustus 2021, Restu Kelola Wilayah Kerja Rokan. Dalam empat bulan pengeloaan, Pertamina Hulu Rokan berhasil menggeber 118 sumur dan meningkatkan produksi hingga mencapai 162 ribu barel minyak per hari. Telah menyumbangkan penerimaan negara hingga mencapai total Rp2,7 Triliun.
- Pemertanian Restrukturisasi & Subholding Pertamina (Legal End State).
- Terus berinovasi, Anual Pertamina Quality Awards (APQ) 2021 ciptakan Value Creation Rp33 Triliun.
- Menyelesaikan proyek pembangunan 2 tonker raksasa dengan kapasitas 2 juta barrels yaitu VLCC Pertamina Pride dan Pertamina Prime.
- 13 Storage BUMN baru beroperasi untuk wilayah Indonesia Timur.
- Proyek Kilang RDMP Balikpapan untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 260.000 barrels per hari (BPD) menjadi 360.000 BPD, serta meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 menjadi EURO 5. Progress EPC telah mencapai 44,81% hingga akhir November 2021 dimana hampir seluruh critical

- Pertamina Berdikari:** Desa Mandiri Energi Listrik Tarakan, Desa Energi Berdikari Biogas Lampung Tengah, Pemanfaatan aliran gas methane untuk mengurangi penggunaan gas LPG Balikpapan dan Pemanfaatan tenaga surya untuk mengaliir listrik dan menghasilkan EBT dengan pengurangan emisi dan memproduksi 240 liter air tawar/ jam di Cilacap.

Keberagaman dan Inklusi

- Pemberdayaan Wanita.
 - Komunitas Perempuan Pertamina, PERTWI dengan program kerja Peningkatan Kemampuan Pekerja Perempuan, Persiapan Kader Pemimpin, dan Kontribusi Sosial.
 - Membina 22 Ribu perempuan pengusaha Usaha Mikro dan Kecil.
- Respectful Workplace Policy.
- Zero Harassment Policy.
- Rekrutmen Penyandang Disabilitas.

GOOD GOVERNANCE PERTAMINA

- New Pertamina Clean Charter sebagai salah satu upaya penerapan ISO 37000:2016 tentang sistem Manajemen Anti Sup
- Whistle Blowing System bekerja sama dengan KPK dan Call Center 135.
- Transformasi digital untuk keterbukaan.
- Pelaporan LHKPN secara rutin.

ESG RATING

Mendapatkan peringkat ESG rating Medium Risk dengan nilai 28,1 dan menempati posisi 15 dari 251 perusahaan dunia serta Percentile ketujuh di antara perusahaan migas global (per Sept 2021).

PRIORITAS TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN:



- Integrasi Pipa Transmisi South Sumatera West Java (SSWJ) dan Pipa West Java Area (WJA) kolaborasi SH Gas, PLN, dan Pupuk Kujang untuk meningkatkan kehandalan infrastruktur dan pasokan yang dapat menaikkan kapasitas penyaluran gas ke seluruh sektor pelanggan, termasuk Pelayunan Gas ke Pembangkit Listrik Muara Tawar lebih dari 200 BBTUD dan Sektor Pupuk 25 BBTUD yang dapat meningkatkan keandalan pasokan listrik dan ketahanan pangan dalam penyerapan gas bumi.
- Pemanfaatan gas bumi di beberapa sektor, kolaborasi SH Gas dengan BUMD. Di sektor pelanggan termasuk rumah tangga di wilayah DKI Jakarta kolaborasi dengan PT Jakarta Peropertindo (BUMD DKI Jakarta) dengan patensi kerjasama sebanyak 80.000 sambungan Rumah dan layanan komersial; PT Migas Hulu Jabar (BUMD Jawa Barat) di Wilayah Jawa Barat, dan BUMD Jawa Tengah PT Jateng Petro Energi untuk wilayah Jawa Tengah dengan patensi kerjasama sebanyak 31.800 sambungan rumah dan kerjama komersial.
- TKDN: Rata-rata penggunaan TKDN sebanyak 255 Kontrak/proyek dengan realisasi sebesar 59,6% (ytd. Okt 2021).
- Partashop: Kolaborasi dengan Kemendagri, Kememarinas, KESDM, dan KBUMN.
- Green Energy Station: Kolaborasi antara SH Commercial & Trading dan SH Power & NRE untuk mendorong penyediaan akses energi ramah lingkungan dengan melahirkan 117 Green Energy Station.

KOLABORASI UNTUK MASYARAKAT

- Mendukung Pengembangan UMKM Melalui SMEXPO: Menggandeng dan menghadirkan produk UMKM dari 250 mitra bisnis Pertamina yang terpilih untuk berperan serta.
- Enduro Sahabat Santri (ESS): Bekerja sama dengan Kemaker melalui BLK Komunitas dan pesentren dengan target 2 bengkel Pesantren di Wilayah Jawa Barat dan di 10 area operasi Pertamina.
- Penanganan COVID-19: Membangun dan merevitalisasi 7 RS khusus COVID dengan kapasitas 1.200 bed, serta bantuan lainnya dengan total nilai Rp2,1 Triliun.

- equipments sudah sampai di project site. Tambahan produksi akan mulai beroperasi tahun 2023 dan peningkatan kualitas produk mulai beroperasi di tahun 2024.
- Proyek Kilang GRR Tuban dengan kapasitas produksi BBM 300.000 bpd dan petrokimia sebesar 4701 KTPA. Progress tahap pekerjaan Front End Engineering Design (FEED) telah mencapai 57,53%. Direncanakan mulai beroperasi pada tahun 2026.
- Proyek Kilang RDMP Bolongan, untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 125.000 bpd menjadi 150.000 bpd, serta meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 menjadi EURO 5. Progress EPC telah mencapai 63,46% aktual vs 52,47% baseline (per Des. 2021) dan akan mulai beroperasi tahun 2022.
- Proyek Kilang Cilacap, untuk meningkatkan kualitas produk dari EURO 2 menjadi EURO 5 akan mulai beroperasi tahun 2026.
- Proyek Polypropylene Bolongan kapasitas produksi 300.000 KTA, dengan pekerjaan EPC mulai dilaksanakan pada tahun 2022 dan ditargetkan selesai siap berproduksi di Q3 tahun 2024.

- Proyek Olefin TPPI kapasitas produksi sebesar Steam Cracker 1.000 KTA Ethylene dengan Downstream unit LLDPE/HDPE 700 KTA, LDPE 300 KTA, PP dan 504 KTA. Sampai Desember 2021 sudah proses Contract Alignment dengan JO/Konsorsium Pemenang Tender DBC dengan target Contract Signing DBC pada Desember 2021. Direncanakan mulai beroperasi an stream secara keseluruhan pada Q3 tahun 2025.
- Proyek revamp kilang aromatik TPPI untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 500 KTA menjadi 780 KTA. Tahap 1 sudah selesai dan tahap 2 akan mulai beroperasi pada awal tahun 2023.



Energizing Your Future





PERTAMINA GO GREEN

Pertamina berkomitmen menjalankan program strategis transisi energi untuk mewujudkan energi ramah lingkungan berbasis EBT.

8 INISIATIF TRANSISI ENERGI

► Geothermal

1.128 MW

Penambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik panas bumi tahun 2020, dari 627 MW di 2021.



► Hydrogen

8.600

Kilogram hidrogen/hari, total potensi pengembangan green hydrogen dari panas bumi Pertamina.



► EV Battery & ESS

140 GWh pada tahun 2029

total produksi dalam partisipasi Joint Venture (JV) Indonesia Battery Corporation. Pilot project Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) di 6 lokasi Jakarta & Tangerang.



► EBT

10 Gigawatt (GW)

Peningkatan kapasitas terpasang pembangkit EBT tahun 2020, dari 1,9 MW di 2021.

► Gasification

1.000 juta tonnes per annum

○ Pembangunan pabrik metanol
○ Pengembangan Dimetil Eter (DME) dengan kapasitas **5.200 KTPA**.

► Green Refinery

Menghasilkan produk-produk energi hijau berbasis kelapa sawit seperti Green diesel dan Green avtur. Penambahan kapasitas produksi Green Diesel D100 dengan kapasitas dari 1.000 barrel per hari di 2020 menjadi 3.000 barrel per hari di tahun 2022, dan 26.000 barrel di 2024 setelah Green Refinery Cilacap dan Plaju selesai. Selain itu, Kilang Cilacap meraih International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) melalui lembaga Intertec.

► Bioenergy

Pertamina menargetkan pengembangan Bioenergy hingga 2026, terdiri:

Biomassa atau Biogas sebesar **153** Megawatt

Mencampur Minyak Kelapa Sawit dengan Besin dan Solar.

Minyak mentah Nabati dari Alga dan Etanol dengan kapasitas **1.000 KTPA on stream 2025**

► Circular Carbon Economy

Recycle (Biomassa, Biogas).

Reduce (Solar PV, EV, LNG Bunkering).

Reuse-CCUS untuk CO₂-EOR / EGR pemanfaatan CO₂

menjadi metanol, Flare Gas Recovery System di Kilang dan Wilayah Kerja Hulu yang telah berhasil menurunkan emisi karbon 5 juta ton pada tahun 2020.

GAS BUMI

► Mengoptimalkan penggunaan gas bumi untuk menggantikan HSD di kilang. Potensi +/- 90 BBTUD setara 16,400 BOEPD sebagai energi transisi.

► Pemanfaatan gas bumi untuk transportasi marine dan logistik.



► Per November 2021 menyelesaikan sekitar **107 ribu** sambungan gas rumah tangga di 21 kabupaten atau kota.

► Hingga November 2021, lebih dari **590 ribu** pelanggan aktif jaringan gas rumah tangga di 67 kabupaten/kota 17 provinsi.

PROGRAM LANGIT BIRU

Berhasil menurunkan emisi karbon 12 juta ton sejak pertengahan tahun 2020.



PERTAMINA GO DIGITAL

Upaya digitalisasi di aspek bisnis Pertamina untuk meningkatkan kecepatan pengambilan keputusan.

PERTAMINA INTEGRATED COMMAND CENTER (PICC)

Pusat integrasi big data Pertamina dari Hulu ke Hilir yang mulai dioperasikan mulai 1 September 2021 untuk memonitor produksi dan pelayanan kepada masyarakat serta mempercepat proses pengambilan keputusan.

DIGITALISASI HULU

- Integrated Optimization Decision Support Center (IODSC). Dengan IODSC, Blok Rokan berhasil menurunkan potensi kehilangan produksi secara signifikan dengan nilai manfaat > US\$200 Juta.
- Pertama di Asia, wilayah Migas gunakan teknologi enhanced Full Tensor Gradiometry (eFTG). Survey di Cekungan Bintuni dan Sawalati, Papua Barat mencakup area seluas **45 Ribu KM²**.
- Integrated Operation Center (IOC): Monitoring production Performance, Loss Production Opportunities Analysis, Water Fall Analysis, Production Skin Monitoring, Bad Actor Analysis dan Wall di seluruh region operasi hulu.
- Digital Procurement: Standarisasi Procurement Process dengan progress **100%** untuk Fase 1 di PHE, ONWJ, dan WMO serta selanjutnya Fase 2 untuk seluruh Region dan zona dengan target Live pada April 2022.

DIGITALISASI KILANG

- Digitalisasi Kilang melalui program Predictive Maintenance Online (PMO) terhadap **10** peralatan rotating kritikal di Kilang Balongan di tahun 2020.
- Scale up program digitalisasi tersebut termasuk penambahan fitur prescriptive di tahun 2021 pada 10 peralatan kritikal, antara lain Turbin Generator, Main Air Blower, Centrifugal Compressor di Kilang lainnya, yakni Kilang Dumai, Plaju, Cilacap, dan Balikpapan, melalui "Go Love" program Predictive & Prescriptive Maintenance System (PPMS).

DIGITALISASI HILIR

- Digitalisasi di seluruh SPBU untuk memonitor stok dan penjualan secara real-time.
- Digitalisasi di Tangki Timbun BBM (Automatic Tank Gauging) untuk memonitor stok di tangki timbun secara real-time.
- Digitalisasi Aviari (Digital Ground Operation) untuk akurasi pengisian avtur ke pesawat udara.
- Digitalisasi di Fuel Terminal (New Gantry System) untuk akurasi pengisian ke mobil tangki.
- Digitalisasi di Mobil Tangki (SmartMT) untuk keamanan dan keselamatan mobil tangki.

DIGITALISASI PADA PENGELOLAAN KAPAL

- Fleet Management Dashboard: untuk mengelola operasional kapal milik Pertamina.
- Fleet Digital Control Room:
 - Monitoring sertifikat kapal.
 - Monitoring Pertamina Safety Approval (PSA).
 - Vetting plus.
 - Ship Inspection Report Programme (SIRE).
 - Ship Management Update.
 - Ship Performance dan monitoring docking project.



PERTAMINA GO GLOBAL

Pertamina terus memperluas bisnisnya ke mancanegara dan mendorong anak usahanya untuk meningkatkan daya saing di pasar global.

FORTUNE GLOBAL 500

Di tahun 2021, Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan asal Indonesia yang masuk Fortune Global 500 di posisi 287.

UPSTREAM

► Terebar di 13 negara yaitu Aljazair, Malaysia, Irak, Kanada, Prancis, Italia, Namibia, Tanzania, Gabon, Nigeria, Kolombia, Angola, dan Venezuela melalui Pertamina International EP (PIEP).



► Berkontribusi sebanyak **49,9 juta** barrel minyak atau dengan nilai berkisar **US\$2,8 miliar** yang dikirimkan ke Indonesia.



PEMASARAN

- Ekspor produk-produk unggulan Avtur, MFO, DCO, HRV-1, LCO Paraxylene dan Pelumas.
- Ekspor Pelumas tembus 14 negara dengan pasar terbesar di benua Asia, Afrika, dan Australia.
- Melayani kebutuhan Avtur di 128 lokasi di dunia, yang tersebar di 47 negara.



INTEGRATED MARINA & LOGISTICS

- Armada kapal Pertamina International Shipping (PIS) memenuhi standar global dan berhasil berandor di pelabuhan internasional.
- VLGC Pertamina 1 & 2, Kapal FIS Paragon, serta PIS Palaris memperoleh Certificate of Compliance dari United States of America Coast Guard.
- Perluasan trading area dari 8 rute menjadi 11 rute worldwide, yakni Afrika, Arab Saudi, EUA, Australia, Singapura, Malaysia, China, US, India, Aljazair, dan Bangladesh.
- Mencapai revenue 3rd Party Customer hingga Oktober 2021 sebesar **17,21 Juta USD** hasil International Trading.

UN GLOBAL COMPACT & UN WOMEN

Pertamina sebagai peserta UN Global Compact & Penandatanganan UN Women Empowerment Principles.

GLOBAL BRANDING

Pertamina Mandatika International Street Circuit, Dukungan Pertamina untuk Indonesia.

Awards 2021

TEKS Rianti Octavia

Terima Kasih, Indonesia

THANK YOU, INDONESIA



Dukungan segenap pemangku kepentingan, pemegang saham, pekerja, konsumen, mitra, dan masyarakat Indonesia adalah energi bagi Pertamina. Sepanjang tahun 2021, lebih dari 250 penghargaan diterima Pertamina. Berbagai apresiasi ini memacu semangat seluruh perwira Pertamina untuk terus memberikan yang lebih baik lagi bagi Indonesia.

Pertamina berkomitmen untuk mewujudkan ketahanan energi nasional serta keberlanjutan masa depan yang lebih sejahtera. Inilah semangat kita, semangat *Energizing You!*

The support from all stakeholders, shareholders, employees, consumers, partners, and the Indonesian people is the energy for Pertamina. Throughout 2021, Pertamina has been awarded for more than 250 awards. These appreciations spurred the enthusiasm of all Pertamina officers to better serve Indonesia.

Pertamina is committed to realize the national energy security and the prosperous and sustainable future. This is our spirit, the spirit of Energizing You!



GO SUSTAINABLE



DOK. PERTAMINA

Peringkat ESG Sustainalytics:

Pertamina di posisi 15 (Medium Risk 28,1) dari 252 perusahaan migas dunia.

Sustainalytics ESG Rating:

Pertamina is in 15th position (Medium Risk 28.1) out of 252 world oil and gas companies.

Global Corporate Sustainable Award (GCSA), Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) & Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), Internasional Corporate Register Reporting Awards: **Sustainability Reporting Award.**

Global Corporate Sustainable Award (GCSA), Asia Sustainability Reporting Awards (ASRA) & Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), International Corporate Register Reporting Awards: **Sustainability Reporting Award.**



ENERGIA/PRYO WIDIYANTO



PT NUSANTARA REGAS

World Safety Organization (WSO) 2021:

Kategori WSO Concerned Company Award

World Safety Organization (WSO) 2021:

WSO Concerned Company Award Category



PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) 2021 KLHK:

104 Penghargaan (23 Gold dan 81 Green)

2021 Company Performance Rating Program in Environmental management (PROPER) Ministry of Forestry and Environment:

104 Awards (23 Gold and 81 Green)



UN Women 2021 Indonesia:

Women Empowerment Principles Award

UN Women 2021 Indonesia:

Women Empowerment Principles Award.



Subroto Award Kementerian ESDM:

Apresiasi bidang keselamatan migas, efisiensi energi, pengusahaan panas bumi, dan pengembangan kompetensi SDM sektor ESDM.

Subroto Award of the Ministry of Energy and Mineral Resources: Appreciation in the fields of oil and gas safety, energy efficiency, geothermal exploitation, and HR competency development in the ESDM sector.

Daftar Penerima Subroto Award 2021		
<p>BIDANG KESELAMATAN MIGAS</p> <ol style="list-style-type: none"> Kategori Manajemen Energi di Subsektor Pertambangan Mula-Batang diarahkan oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Minyak dan Gas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) 	<p>BIDANG EFISIENSI ENERGI</p> <ol style="list-style-type: none"> Kategori Manajemen Energi di Subsektor Pertambangan Mula-Batang diarahkan oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Minyak dan Gas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) Kategori Manajemen Energi di Bidang Jasa Industri - Sektor Panas Bumi oleh PT Pertamina (Persero) Panas Bumi Sumatera (PMS) 	<p>BIDANG PENGUSAHAAN PANAS BUMI</p> <ol style="list-style-type: none"> Kategori Kinerja Perencanaan K3 dan Keselamatan Panas Bumi PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Sumatera (PGE Sumatera) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Sumatera (PGE Sumatera) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Sumatera (PGE Sumatera) PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Sumatera (PGE Sumatera)
<p>BIDANG PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKTOR ESDM</p> <ol style="list-style-type: none"> Kategori Pengembangan Kompetensi SDM Sektor ESDM oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Pengembangan Kompetensi SDM Sektor ESDM oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Pengembangan Kompetensi SDM Sektor ESDM oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Pengembangan Kompetensi SDM Sektor ESDM oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) Kategori Pengembangan Kompetensi SDM Sektor ESDM oleh PT Pertamina (Persero) Migas Hulu Sumatera (PMS) 		



Kemenparekraf:

Dua Desa Binaan Pertamina (Desa Nglanggeran & Desa Lerep) dinobatkan sebagai Desa Wisata Berkelanjutan.

Ministry of Tourism and Creative Economy:

Two Pertamina Assisted Villages (Nglanggeran Village & Lerep Village) have been named as Sustainable Tourism Villages.

Penghargaan K3 Kementerian Ketenagarakerjaan:

Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) 2021

*Occupational Safety and Health (K3) Award
Ministry of Manpower:*

2021 Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Award



Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021:

The Top Leadership on SDGs, The Most Committed Corporate on Social Pillar, The Most Committed Corporate on Economy Pillar, dan The Most Committed Corporate on Environment Pillar

Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2021:

The Top Leadership on SDGs, The Most Committed Corporate on Social Pillar, The Most Committed Corporate on Economy Pillar, and The Most Committed Corporate on Environment Pillar



Komisi Informasi Pusat:
BUMN Informatif 2021

Central Information Commission (KIP) :
Informative State-owned Enterprise (BUMN) 2021

Berita satu Media Holdings & Bumi
Global Karbon Foundation:
ESG Award Rating Leadership A

*Berita satu Media Holdings & Bumi
Global Karbon Foundation:*
ESG Award Rating leadership A



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini mewakili Pertamina menerima penghargaan Rekor Muri yang diserahkan oleh Direktur Operasional Museum Rekor Indonesia Jusuf Ngadri saat acara Pertamina SMEXPO showcase 2021 di Mall Kota Kasablanka, Jakarta, 15 Oktober 2021.

Rekor MURI:

**Pemberdayaan UMKM Perempuan Terbanyak
(5.234 UMKM perempuan)**

Indonesian Museum of Records (MURI):
**For Most Women's MSME Empowerment
(5,234 women MSMEs)**





Nusantara CSR Awards 2021:
Best of the Best CSR of The Year dan The Best CEO SCR of The Year
Nusantara CSR Awards 2021:
Best of the Best CSR of The Year and The Best CEO SCR of The Year



Manager SMEPP PT Pertamina (Persero) Rudi Ariffianto menerima penghargaan Top CSV Award 2021 dalam acara Webinar Nasional CSR to CSV pada Kamis, 14 Oktober 2021.

ISVI-BUMN Track-CSR Award 2021 Infobrand.id:
TOP CSV (Creating Shared Value) Award 2021
ISVI-BUMN Track-CSR Award 2021 Infobrand.id:
TOP CSV (Creating Shared Value) Award 2021



Top CSR Awards 2021:
 Tiga anak usaha Pertamina **PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Nusantara Regas (NR) dan PT Elnusa Petrofin (EPN)** mendapatkan penghargaan dalam ajang **TOP CSR Awards 2021** yang diselenggarakan oleh majalah Top Business.

Top CSR Awards 2021:
 Three of Pertamina's subsidiaries;
PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN), PT Nusantara Regas (NR) and PT Elnusa Petrofin (EPN) awarded the 2021 **TOP CSR Awards** from Top Business magazine.



Republika:

Perusahaan Inspiratif 2021

Republika:

Inspirational Company 2021



DOK PERTAMINA



GO COLLABORATIVE



DOK PERTAMINA

Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT):

Penghargaan implementasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN)

Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT):

Local Content (TKDN) Implementation Award (TKDN)



GO GREEN



PT PERTAMINA DRILLING SERVICES INDONESIA



PT PDSI

PROKLIM Award KLHK:

6 Penghargaan atas pembinaan daerah untuk kegiatan penyelamatan iklim

PROKLIM Award Ministry of Forestry and Environment:

6 Awards for regional development for climate rescue activities

Kampung Sehat Terpadu Pertamina yang berlokasi di Jl Kramat Asem Raya RT 01 RW 06 Kelurahan Utan Kayu Selatan, Kecamatan Matraman, Jakarta Timur.



Pertamina Group mendapatkan Penghargaan Emisi Korporasi 2021 untuk :

1. Penurunan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan | Kategori Green Elite untuk PT Pertamina (Persero)
2. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan | Kategori Gold Plus untuk PT Pertamina (Persero)
3. Penurunan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan | Kategori Green Elite untuk PT Pertamina (Persero)
4. Penurunan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan | Kategori Green Elite untuk PGN
5. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor Emiten Non Perbankan | Kategori Silver Plus untuk PGN
6. Transparansi Perhitungan Emisi Korporasi Sektor BUMN Non Perbankan | Kategori Platinum Plus untuk PGN

Sesuai baseline yang ditetapkan untuk 10 tahun dari 2010 hingga 2020, Pertamina Group telah mencapai penurunan emisi sebanyak 27,08%, atau melampaui target sebesar 26% pada tahun tersebut melalui:

- ↓ Pengurangan Emisi Kegiatan Operasi dan Produksi
 - ↑ Inisiatif Memanfaatkan Gas Suar
- Program Langit Biru yang mendorong masyarakat menggunakan BBM berkualitas dan lebih ramah lingkungan

Target Jangka Panjang Reduksi Emisi Pertamina Tahun 2021 s/d 2030

	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Reduksional emisi Emission Intensity		0.23% = 34.5%	0.22% = 34.2%	0.3% = 37%	0.7% = 87.5%	0.8% = 88%	0.7% = 88.5%	0.3% = 39%	0.5% = 59.5%	0.7% = 87.5%	0.13% = 30%
100% Terpenuhi											
100% Acomplished for the baseline											
Baseline emisi 2020 = 21.358.794.24 TON CO ₂ e											
2020 Baseline Intensity = 21.358.794.24 TON CO ₂ e											

Penganugerahan Emisi Korporasi 2021:

10 Penghargaan Pertamina Group atas upaya penurunan emisi dan transparansi perhitungan emisi

2021 Corporate Emissions Awards:

10 awards for Pertamina Group for the efforts to reduce emissions and transparency of emission calculations

Indonesia Green Award 2021:

96 Penghargaan Pertamina Group

2021 Indonesia Green Awards:

96 awards for Pertamina Group



© DOK. PERTAMINA



Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI): The Best Large Company for Aggressive RE Development

Indonesian Renewable Energy Society (METI): The Best Large Company for Aggressive RE Development



GO DIGITAL

25 th TKMPN & IQPC 2021		
STREAM 6		
PKM BANTER PT PUPUK KALIDESMAN TERANG	PLATINUM	
QCP BMS B PT SEMEN INDONESIA (Persero) Tbk	DIAMOND	
QCV CIRCLE BETA PT SIBUR BATUBARA (PERSERO) Tbk	GOLD	
QCC ISABELA PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	PLATINUM	
SS EDDY PT PENGADAN (UGP) MULTI INDONESIA	PLATINUM	
QCI PENGENDALI BATU PT SUMBER Ujung	PLATINUM	
SS 3 IN 3 PT PERBORA KAMATI	PLATINUM	
I PROVE MAXWELL B PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY	DIAMOND	
QCP THE SUKSES PT ASINA HONGA MAZDI	DIAMOND	

International Quality & Productivity Convention:

Diamond Award

International Quality & Productivity Convention:

Diamond Award

Special Achievement in GIS (SAG) Award

Global 2021: Penghargaan terhadap platform digital XD World PHE (eXplore Digital World PHE) sebagai platform spasial bersama.

Special Achievement in GIS (SAG) 2021 Global Award: Award for the XD World PHE digital platform (eXplore Digital World PHE) as a shared spatial platform.



SELAMAT

Atas Penghargaan Satyalancana Wira Karya Tahun 2021 dari Presiden Republik Indonesia kepedic:



Ardian Fandika
Metalurgical, Welding and NDT
Reference Specialist
PT Pertamina Hulu Makasar



Irwan Jusaidipuro
Piping Valve Pressure Vessel
Reference Specialist
PT Pertamina Hulu Makasar

Penghargaan diberikan atas kontribusi dalam meningkatkan nilai tambah pada barang-barang produksi dalam negeri sehingga mendorong peningkatan TKDN.

Satyalancana Wira Karya-Presiden RI:

2 Perwira Pertamina mendapatkan penghargaan atas inovasi teknologi yang mendukung optimalisasi produktivitas di industri migas nasional sekaligus mendorong kemajuan industri dalam negeri.

Satyalancana Wira Karya-President of the Republic of Indonesia: 2 Pertamina officers awarded the prestigious appreciation for technological innovations to support the optimization of productivity in the national oil and gas industry and advancement of the domestic industry.

IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia

2021: Penghargaan untuk Hubungan Eksternal atas Inovasi untuk program

Automasi Tanker Monitoring serta penghargaan Strategic Innovative Corporate Leader.

2021 IDX Channel Indonesia Innovation

Award:

Award for External Relations on Innovation for Tanker Monitoring Automation program and Strategic Innovative Corporate Leader award.



DOK. PERTAMINA

Forum Excellent BUMN:

**Leading in Technology Capability
dan The Best in Energy Substitution
Technology**

SOE Excellent Forum:

**Leading in Technology Capability
and The Best in Energy Substitution
Technology**



GO GLOBAL

USD 41,47 MILIAR
PENDAPATAN
KONSOLIDASI 2020

6.800 SPBU
1.088 PERTASHOP
**500 RIBU JARINGAN GAS
RUMAH TANGGA**

RP199,8 TRILIUN
KONTRIBUSI
PADA PENERIMAAN
NEGARA 2020

**MENGOPERASIKAN
LEBIH DARI**
**100 TERMINAL
BBM & LPG**
750 KAPAL

863 MBOEPD
PRODUKSI
MIGAS 2020

**54 WILAYAH
OPERASI GLOBAL**

MENGELOLA
**7 KILANG
NASIONAL**
**1.885,66 MW
KAPASITAS
NRE**
(PANAS BUMI,
PLTS, PLTBG)

PERTAMINA
#287
**IFORTUNE
GLOBAL**
500

Fortune Global 500:

Pertamina di posisi 287 dan satu-satunya perusahaan asal Indonesia

Fortune Global 500:

Pertamina in position 287 and the only company from Indonesia

Fortune & Forbes:

**Nicke Widyawati, Direktur Utama
Pertamina termasuk dalam daftar 100
Perempuan Paling Berpengaruh di
Dunia**

Fortune & Forbes:

**Nicke Widyawati, President Director of
Pertamina is included in the list of 100
Most Influential Women in the World**



© DOK. PERTAMINA



PT KPI Unit Plaju mengangkat program CSR "Desa Mandiri Energi" untuk kategori social responsibility pada ajang World Petroleum Council Excellence Award (WPCEA) 2021.

World Petroleum Council Excellence

Award 2021: Runner Up-Lighting Hopes: Electrify Rural Communities from Micro-Hydro Power Plant

2021 World Petroleum Council

Excellence Award: Runner Up-Lighting Hopes: Electrify Rural Communities from Micro-Hydro Power Plant

Corporate Governance Asia Awards 2021:

Asia's Best CEO, Asia's Best CFO, Asia's Best CSR, Best Investor Relations Professional, Best Investor Relations Company

2021 Corporate Governance Asia Awards:

Asia's Best CEO, Asia's Best CFO, Asia's Best CSR, Best Investor Relations Professional, Best Investor Relations Company

The Aramco Trading New Silk

Road: Nicke Widyawati, Direktur Utama Pertamina sebagai CEO Terbaik untuk ketogori Energy Refining

The Aramco Trading New Silk

Road: Nicke Widyawati, President Director of Pertamina as the Best CEO for the Energy Refining category



GO PRODUCTIVE & EFFICIENT



Annual Contact Center World Asia Pacific Award 2021, Annual Contact Center World Global Award 2020, Indonesia Contact Center Association & Care Center for Customer and Loyalty:

Layanan Terbaik Contact Center Pertamina Group (Pertamina, PGN, Tugu)

Annual Contact Center World Asia Pacific Award 2021, Annual Contact Center World Global Award 2020, Indonesia Contact Center Association & Care Center for Customer and Loyalty:

Best Contact Center Service Pertamina Group (Pertamina, PGN, Tugu)



**The Clarivate
Innovation Award
The Clarivate
Innovation Award**

Senior Vice President
Corporate Communication &
Investor Relation Pertamina,
Agus Suprijanto memegang
piala The Clarivate Innovation
Award 2020 pada kategori
Korporasi.

Seven Media Asia Awards:

Indonesia Best Innovation Hotel & Sustainability
During Pandemic 2021 dan Indonesia Best
MICE 2021

Seven Media Asia Awards:

Indonesia Best Innovation Hotel & Sustainability
During Pandemic 2021 and Indonesia Best
MICE 2021



HR Excellence Award 2021:

Rating AA-Very Good of Learning & Development
serta HR Knowledge Management

2021 HR Excellence Awards 2021:

Rating AA-Very Good of Learning & Development
and HR Knowledge Management

**Penghargaan Dharma
Karya Kementerian
ESDM:**

12 Inovasi Perwira Pertamina

**Dharma Karya Award
from the Ministry
of Energy and
Mineral Resources:**

12 Pertamina Officer
Innovations





Indonesia Inhouse Magazine

Award 2021: Energia-Gold Winner

2021 Indonesia Inhouse Magazine Award: Energia-Gold Winner

Anugerah Media Humas 2021 Kemenkominfo:

Predikat Terbaik 1 kategori Komunikasi Publik kelompok Kementerian & Lembaga, BUMN, BUMD & PTN

2021 Public Relations Media Award Ministry of Communication and Information:

Best Predicate 1 for Public Communication category for Ministries & Institutions, BUMN, BUMD & PTN



Bisnis Indonesia Top BUMN Awards 2021: Emma Sri

Martini, TOP CFO In Cost Efficiency & Productivity Program, untuk kategori BUMN Non Keuangan, Aset diatas 15 Triliun

2021 Bisnis Indonesia Top

BUMN Awards:

Emma Sri Martini, TOP CFO In Cost Efficiency & Productivity Program, for the category of Non-Financial SOEs, Assets above Rp 15 trillion



PR Indonesia Award:

32 penghargaan kategori media, Program PR & CSR, kanal digital, Branding, Laporan Tahunan, dsb.

PR Indonesia Awards:

32 awards for media categories, PR & CSR Programs, digital channels, Branding, Annual Reports, etc.

DOK PERTAMINA



AKHLAK Award 2021:
Peringkat A Kategori Indeks Keseimbangan Fokus Organisasi
 2021 AKHLAK Award:
Rank A Category for Organizational Focus Balance Index



Gatra Apresiasi Award:
Penghargaan atas peran aktif mendukung produksi migas dan ketersediaan energi selama masa penanganan pandemi COVID-19

Gatra Appreciation Award:
Award for active role in supporting oil and gas production and energy availability during the handling of the COVID-19 pandemic

PT PERTAMINA INTERNATIONAL SHIPPING

PT PS



BUMN Award 2021 Economics: Best Brand, Best Annual Report

2021 BUMN Award Economics: Best Brand, Best Annual Report

ENERGIANDRIANTO ABDURAHMAN



Indonesian Human Capital Awards 2021:

Penghargaan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM melalui kolaborasi dan digital experience. ■

2021 Indonesian Human Capital Awards:

Awards in HR management and development through collaboration and digital experience. ■

PUSAT LAYANAN PERTAMINA

PERTAMINA SERVICE CENTER

**PERTAMINA
CALL CENTER**

135

#Call135



INFO KETERSEDIAAN BBM, LPG, PELUMAS
FUEL, LPG, LUBRICANT AVAILABILITY INFO



PESAN ANTAR BBM, LPG, PELUMAS
DELIVERY SERVICE FOR FUEL, LPG, LUBRICANTS



UNTUK LAYANAN LEBIH BAIK
FOR BETTER SERVICES



INFORMASI PENANGANAN COVID PERTAMINA
PERTAMINA'S COVID HANDLING INFORMATION

PERTAMAX TURBO ***PERFECTION IN PERFORMANCE***



EURO 4

ECO-FRIENDLY

Pertamax Turbo has reached the EURO 4 standard with lower sulfur content (Max 50ppm). This specification can reduce particles causing health risks such as heart disease, lung disease, impotence, and autism.



IGNITION BOOST FORMULA (IBF)

Pertamax Turbo with Ignition Boost Formula is more responsive to combustion needs, therefore maximizing engine performance.



RON 98

Pertamax Turbo is suitable for engine compression 12:1 and the latest technology vehicle



EXCELLENT PERFORMANCE

Pertamax Turbo increases the vehicle's maximum speed and produces perfect engine acceleration.